

**PENGEMBANGAN NILAI KARAKTER CINTA TANAH AIR
MELALUI PEMBELAJARAN BATIK KELAS V
DI MI MA'ARIF GIRILOYO 2 WUKIRSARI IMOGIRI
BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh
Fitri Eka Muslimah
15480078

**ROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Eka Muslimah
NIM : 15480078
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 19 April 2019

Yang menyatakan,



Fitri Eka Muslimah
Nim. 15480078

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Eka Muslimah
NIM : 15480078
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 19 April 2019

Yang menyatakan,



Fitri Eka Muslimah
NIM. 15480078



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada YTH

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.wb.

Setelah memebaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Fitri Eka Muslimah

NIM : 15480078

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Judul Skripsi : Pengembangan Nilai Karakter Cinta Tanah Air Melalui
Pembelajaran Batik Kelas V MI Ma'arif Giriloyo 2
Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada program studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudari tersebut
diatas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami
ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 22 Mei 2019

Pembimbing

Dr. H. Sedya Santosa, SS., M.Pd.

NIP. 19630728 199103 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor: B-729/Un-02/DT.00/PP.00.9/07/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Pengembangan Nilai Karakter Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran Batik Kelas V MI Ma'arif Giriloyo 2 Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Fitri Eka Muslimah

NIM : 15480078

Telah di-munaqosyah-kan pada : 19 Juni 2019

Nilai Munaqosyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Dr. H. Sedya Santosa, SS., M.Pd.

NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji I

Dr. Ichsan, M. Pd.

NIP. 19630226 199203 1 003

Penguji II

Fitri Yulianti, M. Pd. Si.

NIP. 19820724 201101 2 001

15 JUL 2019
Yogyakarta,

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



MOTTO

Revolusi besar dalam karakter dari satu orang manusia akan membantu mencapai perubahan nasib suatu bangsa, atau lebih jauh, akan menyebabkan perubahan nasib seluruh umat manusia
(Daisaku Ikeda)¹

¹ Ayemsaee Yaziz, *The Magic Of 1221 Ungkapan Motivasi Super Dahsyat*, (Yogyakarta: Syura Media Utama, 2013), hlm 85

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi Ini Peneliti Persembahkan Untuk:
Almamater Tercinta
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

ABSTRAK

Fitri Eka Muslimah,"Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Batik Kelas V MI Ma'arif Giriloyo 2".
Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Dalam kondisi kehidupan bangsa di mana nilai kemanusiaan mengalami krisis, bila dunia pendidikan formal hanya mencerdaskan kehidupan bangsa, tanpa diimbangi penanaman nilai-nilai keluhuran martabat manusia, hal itu belum memberikan sumbang besar bagi perwujudan masyarakat adil dan makmur. lemahnya karakter dan moral bangsa Indonesia dapat dilihat dari berbagai fenomena penyimpangan-penyimpangan sosial di Indonesia. Dengan demikian adanya pendidikan karakter yang diintegrasikan ke dalam setiap mata pelajaran diberbagai jenjang pendidikan terutama ditingkat pendidikan dasar diharapkan mampu menyumbang perwujudan sumber daya manusia yang lebih baik lagi. Di MI Ma'arif Giriloyo 2 muatan lokal pembelajaran batik dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran yang memiliki banyak nilai-nilai karakter di dalamnya, yang patut diajarkan kepada peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran batik di kelas V MI Ma'arif Giriloyo 2 dan bagaimana pengembangan nilai karakter cinta tanah air dari pembelajaran batik kelas V di MI Ma'arif Giriloyo 2.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian untuk mendapatkan deskripsi tentang pengembangan nilai-nilai karakter melalui pembelajaran batik. Subjek dari penelitian ini yaitu peserta didik kelas V. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, teknik observasi partisipasi pasif, lembar observasi ceklis, catatan lapangan dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan data reduksi, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan pengembangan nilai karakter cinta tanah air dalam pembelajaran batik kelas V di MI Ma'arif Giriloyo 2 dapat dikembangkan melalui pembelajaran batik Adapun nilai karakter yang dikembangkan tersebut didapat dari setiap proses pembatikan yang meliputi tahap pemolaan, tahap pemalaman, tahap pewarnaan, dan tahap pelorodan. Selain itu nilai karakter cinta tanah air peserta didik juga didapat dari diperkenalkannya motif batik dan peralatan serta bahan pembatikan. Pembelajaran batik dilaksanakan

pada setiap hari sabtu dengan alokasi waktu pada pembelajaran batik adalah 2 jam pembelajaran atau sekitar 70 menit.

Kata Kunci: Pengembangan, nilai-nilai karakter, Pembelajaran Batik

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَىٰ أَشْرَفِ

الْأُنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَاحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. juga keluarganya serta orang-orang yang mengikuti jalannya.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan serta bimbingan kepada peneliti. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi di program studi Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd. Dan Dr. Nur Hidayat, M. Ag., selaku ketua dan sekretaris program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah banyak memberikan masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program strata satu di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Dr. H. Sedya Santosa, SS.,M. Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mencerahkan ilmu, pikiran dan

waktu, memberi arahan kemudian memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, serta memberikan banyak pengalaman kepada peneliti.

4. Sigit Prasetyo, M. Pd. Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak pengarahan dan perhatian kepada peneliti.
5. Segenap dosen dan karyawan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang membantu peneliti dalam mengurus administrasi.
7. Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku validator instrumen dalam penelitian ini yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyempurnakan instrument
8. Bapak Subhan, S.Ag selaku kepala sekolah MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri Bantul yang telah banyak membantu dan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di MI Ma'arif Giriloyo.
9. Ibu Zesi Susanti, S.Pd.Si selaku guru mata pembelajaran batik di MI Ma'arif Giriloyo 2 yang telah bersedia membantu, memberi arahan, dan membimbing dalam terlaksananya penelitian ini.
10. Seluruh warga MI Ma'arif Giriloyo 2, terutama kepada segenap Guru dan Staf yang telah membantu pemberian data dan informasi yang diperlukan peneliti.
11. Orang tua peneliti, Bapak Suhuri dan Ibu Siti Fatimah yang senantiasa memberi dorongan, nasehat, dukungan, semangat

dan doa-doa terbaik mereka kepada peneliti dalam menempuh pendidikan.

12. Kakak peneliti Retno Ria Sriningsih, Choirunissa, dan Ngajiman yang senantiasa membantu, mengarahkan dan memberi dukungan serta semangat untuk segera menyelesaikan studi.
13. Sahabat Indri Lestari, Mita Syaraswati, MariAni Satun, Mustafida, Ernita, Linda Putri Lestari, Ni'matun Chasanah, Riyani Fajriyani, Rahmi Mardiatyi, Devi Apriliaستuti yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi.
14. Kepada teman-teman seperjuangan di PGMI angkatan 2015 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengisi hari-hari dengan kegembiraan serta semangat dalam menuntut ilmu.
15. Kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan, demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta. 20 Maret

2019

Peneliti

Fitri Eka Muslimah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Karakter	8
a. Pengertian Karakter	8
b. Nilai-Nilai Karakter	10
c. Nilai Karakter Cinta Tanah Air.....	18
d. Indikator-Indikator Nilai Karakter Cinta Tanah Air.....	19
2. Batik	20
3. Pembelajaran Batik.....	23
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	37
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
1. Tempat Penelitian	42
2. Waktu Penelitian.....	42
C. Data dan Sumber Data.....	42
D. Subjek Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	45

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	47
H. Sistematika Pembahasan	47

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	49
1. Pengembangan Nilai Karakter di MI Ma’arif Giriloyo 2	49
2. Pengembangan Nilai Karakter Cinta Tanah Air di Pembelajaran Batik.....	51
B. Hasil dan Pembahasan.....	54
1. Pembelajaran Batik Dalam Mengembangkan Nilai Karakter Cinta Tanah Air	54
2. Nilai Karakter Cinta Tanah Air Yang Dikembangkan	68

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	79
C. Kata Penutup	81

DAFTAR PUSTAKA 83

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.2: Pemolaan	72
Tabel 4.3: Pemalaman	73
Tabel 4.4: Pewarnaan	74
Tabel 4.5: Pelorodan.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2	: Peralatan wajan, kompor dan canting	60
Gambar 4.3	: Proses membuat pola	64
Gambar 4.4	: proses mencanting/pemalaman	65
Gambar 4.5	: Mempersiapkan peralatan mencanting	66
Gambar 4.6	: Membereskan peralatan	66
Gambar 4.7	: Proses pewarnaan.....	67
Gambar 4.8	: Proses pewarnaan.....	67
Gambar 4.9	: Proses pelorodan	68
Gambar 4.10	: Proses pelorodan	68
Gambar 4.11	: Hail karya peserta didik	78
Gambar 4.12	: Hasil karya peserta didik.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kisi-kisi Instrumen Penelitian	84
Lampiran II Pedoman Pengumpulan Data.....	95
Lampiran III Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Pemolaan.....	97
Lampiran IV Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Pemalamam1	19
Lampiran V Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Pewarnaan1	45
Lampiran VI Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Pelorodan1	69
Lampiran VII Hasil Dokumentasi1	94
Lampiran VIII Catatan Lapangan 1 Wawancara Kepala Sekolah1.....	99
Lampiran IX Catatan Lapangan 2 Wawancara Kepala Sekolah	203
Lampiran X Catatan Lapangan 3 Wawancara Guru Pembelajaran Batik	205
Lampiran XI Catatan Lapangan 4 Observasi dan Dokumentasi Kegiatan	209
Lampiran XII Catatan Lapangan 5 Wawancara Peserta Didik.....	211
Lampiran XIII Catatan Lapangan 6 Wawancara Peserta Didik	213
Lampiran XIV Catatan Lapangan 7 Observasi dan Dokumentasi Kegiatan	215
Lampiran XV Catatan Lapangan 8 Wawancara Peserta Didik 217	
Lampiran XVI Catatan Lapangan 9 Observasi dan Dokumentasi Kegiatan	219

Lampiran XVII Catatan Lapangan 10 Wawancara Peserta Didik	221
Lampiran XVIII Catatan Lapangan 11 Wawancara Peserta Didik	223
Lampiran XIX Catatan Lapangan 12 Wawancara Peserta Didik	225
Lampiran XX Catatan Lapangan 13 Wawancara Peserta Didik	227
Lampiran XXI Catatan Lapangan 14 Wawancara Peserta Didik	228
Lampiran XXII Catatan Lapangan 15 Observasi dan Dokumentasi Kegiatan	229
Lampiran XXIII Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Batik.....	231
<i>Lampiran XXIV:</i> Profil Sekolah.....	246
Lampiran XXV: Surat Validasi Instrumen.....	247
Lampiran XXVI: Sertifikat Magang II.....	248
Lampiran XXVII: Sertifikat Magang III	249
Lampiran XXVIII: Sertifikat KKN	250
Lampiran XXIX: Sertifikat Lectora	251
Lampiran XXX: Sertifikat ICT.....	252
Lampiran XXXI: Sertifikat IKLA	253
Lampiran XXXII: Sertifikat TOEFL.....	254
Lampiran XXXIII: Sertifikat KMD	255
Lampiran XXXIV: Kartu Bimbingan.....	256
Lampiran XXXV: Curriculum Vitae.....	257

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam upaya menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa dan negara. Pendidikan sekolah dasar sebagai salah satu proses pengembangan pengetahuan dan karakter anak, oleh karena itu pembangunan karakter harus dibentuk sedari dini. Sekolah-sekolah memang melahirkan manusia cerdas, akan tetapi kurang memiliki kesadaran akan pentingnya nilai-nilai moral dan sopan santun dalam hidup bermasyarakat. Pendidikan kita harus peduli terhadap upaya untuk mencegah perilaku kekerasan atau perilaku tidak terpuji lainnya secara dini melalui program pendidikan, agar budaya damai, sikap toleransi, empati, dan sebagainya, dapat ditanamkan kepada peserta didik semenjak mereka berada di tingkat pendidikan pra sekolah maupun pada tingkat pendidikan dasar.¹

Jadi, dalam kondisi kehidupan bangsa di mana nilai kemanusiaan mengalami krisis, terutama nilai karakter cinta tanah air pada masa kini sangatlah kurang. Hal ini yang terjadi di MI Ma’arif Giriloyo 2. Menurut Ibu Zesi guru mata pelajaran muatan lokal batik mengatakan bahwa:²

¹ Wahyu, “Masalah dan Usaha Membangun Karakter Bangsa”, Jurnal Komunitas, Vol 3 No. 2, 2011, FKIP Universitas Lambung Mangkurat Indonesia, diakses melalui <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/komunitas>, pada 23 Desember 2018 pukul 01:05 WIB

² Wawancara dengan Ibu Zesi pada Kamis, 7 Maret 2019

“Sikap cinta tanah air yang dimiliki peserta didik di era ini sangatlah kurang. Terbukti dari yang sederhana peserta didik diminta untuk ikut upacara bendera setiap hari senin dengan malas-malasan, lebih menyukai permainan yang berasal dari luar seperti game dibanding permainan tradisional. Namun untuk batik beda, peserta didik terlihat menaruh minat dari pembelajaran tersebut.”

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa kondisi sikap cinta tanah air dari peserta didik masih kurang. Oleh karena itu dengan adanya pendidikan karakter diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pendidikan di sekolah dasar, khususnya untuk memperkuat nilai karakter cinta tanah air peserta didik.

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik secara lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusia yang lebih baik. Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap bidang studi perlu dikembangkan, dan dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian maka pendidikan, nilai dan pembentukan karakter tidak hanya dilakukan pada takaran kognitif, tetapi menyentuh internalisasi dan pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari.³

Senada dengan penjelasan di atas maka dari itu pendidikan karakter mulai saat ini diintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran dengan tidak keterkecuali, termasuk juga pendidikan karakter diintegrasikan ke dalam muatan lokal. Muatan lokal adalah kegiatan

³ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013) hlm 8

kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan potensi dan ciri khas daerah, termasuk dengan keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan. Muatan lokal yang dipilih ditetapkan berdasarkan ciri khas, keunggulan daerah dan potensi, serta ketersediaan lahan, sarana prasarana, dan tenaga pendidik.⁴ Di dalam muatan lokal juga terdapat banyak sekali pendidikan karakter yang dapat dikembangkan untuk kemajuan peserta didik. Tidak hanya itu, nilai karakter cinta tanah air tentunya juga ada di dalam setiap muatan lokal yang diajarkan di sekolah.

Sekolah merupakan wahana untuk proses pendidikan secara formal. Sekolah bagian dari masyarakat, karena itu sekolah harus dapat mengupayakan pelestarian karakteristik atau kekhasan lingkungan sekitar sekolah ataupun daerah dimana sekolah itu berada. Oleh karena itu untuk merealisasikan usaha ini, sekolah harus menyajikan program pendidikan yang dapat memberikan wawasan kepada peserta didik tentang apa yang menjadi karakteristik lingkungan di daerahnya, baik yang berkaitan dengan kondisi alam, lingkungan sosial dan lingkungan budaya maupun yang menjadi kebutuhan daerah.⁵

Berdasarkan kenyataan ini, diperlukan program pendidikan yang disesuaikan dengan potensi daerah, minat dan kebutuhan

⁴ Kementerian Pendidikan Nasional, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011), hlm 30

⁵ Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2016), hlm 203

peserta didik serta kebutuhan daerah. Hal ini berarti sekolah harus mengembangkan suatu program pendidikan yang berorientasi pada lingkungan sekitar dan potensi daerah atau muatan lokal. Dengan demikian, anak didik diharapkan memiliki perasaan cinta terhadap lingkungan, suatu pemahaman dan pemeliharaan modal akan keterampilan dasar yang selanjutnya dapat dikembangkan lebih jauh lagi.⁶

Muatan lokal diberikan dalam rangka pengenalan pemahaman dan pewarisan nilai karakteristik daerah kepada peserta didik. Rapat Kerja Nasional tentang pendidikan telah menggariskan secara kurikuler bahwa muatan lokal dimasukkan ke dalam kurikulum. Alokasi waktu untuk melaksanakan program muatan lokal maksimal sebanyak 20% dari keseluruhan program yang berlaku. Pemberian alokasi waktu yang maksimal 20% ini dirasa penting karena kita harus memelihara hubungan akrab antara peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, kurikulum sekolah harus diorientasikan kepada lingkungan daerah setempat. Dengan kata lain, sekolah harus dapat memanfaatkan lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajar.⁷

Dalam pengembangan muatan lokal pada MI, kegiatannya harus dimulai dengan penetapan isi muatan lokal yang bisa dikembangkan melalui titik tolak atau tumpuan bahan kajian, yakni: (1) Garis Besar Program Pelajaran (GBPP)/Silabus; (2) Pola kehidupan masyarakat sekitar anak-anak MI. Pola kehidupan yang dimaksud tidak hanya terbatas pada kegiatan-kegiatan yang sifatnya

⁶ Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2016), hlm 203-204

⁷Ibid hlm 206

ekonomi, melainkan semua aspek kehidupan dalam masyarakat, baik itu aspek sosial, budaya maupun keagamaan.⁸

Sasaran pembelajaran muatan lokal yang di pilih MI Ma'arif Giriloyo 2 adalah pengembangan jiwa cinta budaya, ketrampilan dan penanaman nilai-nilai budaya sesuai dengan lingkungannya. Dalam hal ini MI Ma'arif Giriloyo 2 memasukan batik sebagai pembelajaran muatan lokal di sekolah. Hal tersebut dikarenakan lingkungan sekitar sekolah di desa tersebut adalah industri batik. Semua warga di Dusun Giriloyo Desa Wukirsari mayoritas bekerja sebagai pengrajin batik tulis. Maka dari itu, banyak peserta didik selain di sekolah, di rumah juga diajari membatik oleh orang tuanya. Pembelajaran membatik di sekolah MI Ma'arif Giriloyo 2 ini sekarang menjadi penting karena dengan adanya pembelajaran membatik peserta didik dapat meningkatkan keterampilannya dengan praktik maupun teori.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah di MI Ma'arif Giriloyo 2 bahwa batik dimasukan ke dalam muatan lokal dengan latar belakang lingkungan yang mayoritas membatik. Selain itu Dinas Pendidikan di Bantul mewajibkan bahwa di setiap sekolah dasar di Bantul harus ada kegiatan ekstrakurikuler membatik. Hal ini diatur dalam surat keputusan Bupati Bantul nomer 05A tahun 2010 tentang penetapan membatik sebagai muatan lokal wajib bagi Sekolah/Madrasah di Kabupaten Bantul. peraturan Bupati tersebut berbunyi sebagai berikut:

⁸ *Ibid* hlm 211

Kesatu “*Semua Sekolah/Madrasah di Kabupaten Bantul wajib melaksanakan Membatik Sebagai Muatan Lokal Wajib dimulai Tahun 2010/2011 secara bertahap,*” Kedua “*Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Bupati ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bantul Tahun Angaran 2010,*” Ketiga “*Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diadakan peninjauan dan atau pembetulan sebagaimana mestinya*”.⁹

Dalam hal ini MI Ma’arif Giriloyo 2 menjadikan membatik

yang awalnya hanya dijadikan sebagai ekstrakurikuler sekarang dijadikan sebagai muatan lokal di sekolah.¹⁰ Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti nilai karakter cinta tanah air yang dikembangkan dalam pembelajaran batik di MI Ma’arif Giriloyo 2.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana bentuk nilai karakter cinta tanah air yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran batik di kelas V MI Ma’arif Giriloyo 2 Imogiri Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan bentuk nilai karakter cinta tanah air yang dapat dikembangkan dari

⁹ Keputusan Bupati Bantul nomer 05A tahun 2010 tentang Penetapan Membatik Sebagai Muatan Lokal Wajib Bagi Sekolah/Madrasah di Kabupaten Bantul

¹⁰ Hasil wawancara dengan bapak Subkhan kepala sekolah MI Ma’arif Giriloyo 2 tanggal 11 Desember 2018

pembelajaran batik di kelas V MI Ma’arif Giriloyo 2 Imogiri Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran nilai-nilai karakter pada peserta didik. Bagi peneliti dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan teoritis khususnya pada pentingnya pendidikan karakter untuk peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan nilai-nilai karakter yang ada pada dirinya melalui pembelajaran batik dan peserta didik dapat lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran batik di kelas maupun di luar kelas.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat lebih memperhatikan dan mengembangkan karakter dalam setiap pembelajaran. Selain itu dapat menjadi pertimbangan sekaligus dorongan guru untuk tetap melestarikan batik sebagai sarana melestarikan kesenian budaya Indonesia.

c. Bagi Lembaga SD/MI sederajat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau masukan bagi sekolah-sekolah lain terutama yang berkaitan dengan penanaman karakter.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian di MI Ma'arif Giriloyo 2 dan berdasarkan uraian pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Proses pembelajaran batik di MI Ma'arif Giriloyo 2 bertujuan untuk mengembangkan kemampuan keterampilan peserta didik dalam seni perbatikan serta meningkatkan apresiasi peserta didik terhadap batik sehingga terwujud rasa cinta tanah air dan cinta budaya sendiri. Pembelajaran batik dilaksanakan pada hari sabtu pukul 11:30 wib dengan alokasi waktu 2 jam pembelajaran. Melalui pembelajaran batik sebagai muatan lokal wajib di MI Ma'arif Giriloyo 2, sikap atau nilai karakter cinta tanah air dapat dikembangkan melalui pembelajaran tersebut yang ada di berbagai kegiatan proses pembatikan (pemolaan, pemalaman, pewarnaan, dan pelorongan), peralatan dan bahan serta motif-motif batik.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama proses penelitian, saran yang disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah MI Ma'arif Giriloyo 2
 - a. Hendaknya terus mempertahankan dan mengembangkan adanya pembelajaran batik sebagai muatan lokal untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dan kualitas ikon

madrasah dengan memanfaatkan daya dukung yang ada dari masyarakat sekitar madrasah.

- b. Pengelolaan sekolah hendaknya mengusahakan menyediakan tempat dan laboratorium batik sendiri guna untuk praktik pembelajaran batik dan untuk menyimpan peralatan batik agar tidak tercampur dengan alat-alat yang ada di gudang dan supaya peralatan batik tersebut tidak banyak yang rusak atau hilang.

2. Kepada guru mata pelajaran batik

- a. Guru pengampu pembelajaran batik hendaknya lebih banyak lagi menyampaikan nilai-nilai karakter kepada peserta didik dalam proses pembelajarannya karena nilai-nilai karakter pada peserta didik perlu dikembangkan agar lebih baik lagi. Dengan adanya muatan lokal batik di madrasah diharapkan peserta didik dapat melestarikan budaya dan meneruskan ciri khas budaya di daerah mereka.
- b. Guru pengampu pembelajaran batik hendaknya selalu memberi kesimpulan tentang pelajaran yang telah dilakukan pada setiap akhir pembelajaran.
- c. Hasil pembentukan karakter yang telah terbentuk dengan baik hendaknya dipertahankan dan untuk hasil pembentukan karakter yang masih kurang hendaknya lebih diupayakan.

3. Kepada Peserta didik

- a. Hendaknya peserta didik lebih aktif bertanya dan antusias lagi dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran batik.
- b. Hendaknya peserta didik lebih fokus dan serius lagi dalam melakukan proses pembatikan.

- c. Peserta didik hendaknya membiasakan karakter-karakter yang baik yang telah ada pada dirinya dan tidak membiasakan karakter-karakter yang buruk dalam kehidupan sehari-harinya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah dengan ucapan penuh rasa syukur peniliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Batik Kelas V Di MI Ma’arif Giriloyo 2”. Sholawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW semoga kelak mendapat syafa’atnya di hari akhir nanti.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini. peneliti telah berusaha dengan semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini akan tetapi dengan banyak keterbatasan peneliti dalam penelitian ini baik dalam segi pengolahan data maupun yang lainnya, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga dengan skripsi yang telah peneliti susun ini dapat bermanfaat khususnya untuk peneliti sendiri dan umumnya untuk semua orang yang membaca skripsi ini, dan semoga Allah SWT senantiasa menjaga kita dari kesalahan-kesalahan yang menjerumuskan ke jalan yang dimurkai Allah. Peneliti berharap semoga peserta didik mampu menjadi generasi penerus bangsa yang berkarakter baik dan tidak meninggalkan budaya-budayanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayemsae Yaziz, *The Magic Of 1221 Ungkapan Motivasi Super Dahsyat*, (Yogyakarta: Syura Media Utama, 2013)
- Dwi Ayu Putri Novijayanti, *Implentasi Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X Di SMA Negeri 1 Pemalang*, Prodi Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, Semarang 2015
- Hanafiah, Nanag dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung ; PT Refika Aditama
- Idi,Abdullah. 2016. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Jakarta : PT Raja Grafindo
- Iskandar dan Eny Kustiyah.2017. “Batik Sebagai Identitas Kultural Bangsa Indonesia di Era Globalisasi”,Jurnal Gema THN XXX/52/Agustus 2016 - Januari 2017, diakses melalui <https://media.neliti.com> pada 25 Desember 2018 pukul 19:05 WIB
- Ismail SM. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang ; RaSAIL Media Group
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan
- Keputusan Bupati Bantul nomer 05 A Tahun 2010 Tentang Penetapan Membatik Sebagai Muatan Lokal Wajib Bagi Sekolah/Madrasah di Kabupaten Bantu
- Kurianto,Adi. 2013. *Batik Filosofi, Motif, & Kegunaan*. Yogyakarta: ANDI
- Laila Fatmawati. 2018. Rani Dita Pratiwi, dan Vera Yuli Erviana, “Pengembangan Modul Pendidikan Multikultural Berbasis Karakter Cinta Tanah Air dan Nasionalis pada Pembelajaran Tematik”, Scholaria: *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 8 No. 1

- Moleong. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara
- Pangestu Cahyo Gumilar, Implementasi Ekstrakurikuler Batik Untuk Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Kelas V Ma’arif Giriloyo I Imogiri, Jurusan PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2017
- Permendikbud No. 20 tahun 2018 Pasal 2 Ayat 1 tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia
- Prasetyo,Anindito. 2010. *Batik*. Yogyakarta : Pura Pustaka
- Samani,Muchlas. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung ; PT Remaja Rosdakarya
- Sanjaya,Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*,. Jakarta : PT Fajar Interprtama
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta
- Supriono, Primus. 2016. *Ensiklopedia The Heritage Of Batik Identitas Pemersatu Kebanggaan Bangsa*, Yogyakarta : ANDI
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Media Group
- Trijoto dkk. 2010. *Mengenal dan Membuat Motif Batik*. Yogyakarta : Gama Media
- Wahyu. 2011. “Masalah dan Usaha Membangun Karakter Bangsa”, Jurnal Komunitas, Vol 3 No. 2, 2011, FKIP

Universitas Lambung Mangkurat Indonesia, diakses melalui
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/komunitas>, pada 23 Desember 2018 pukul 01:05 WIB

Wahyu Hidayati. 2019. Implementasi Muatan Lokal Batik Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Kelas V SDN Margoyasan Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Wibowo,Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta;Pustaka Pelajar

Wibowo,Agus.2012, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karaker Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta;Pustaka Pelajar

Wulandari,Ari. 2011. *Batik Nusantara*. Yogyakarta : ANDI,

Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter Landasan Pilar & Implementasi*, Jakarta: Prenadamedia Group

Lampiran-Lampiran

Lampiran I: Pedoman Pengumpulan Data

KISI-KISI PEDOMAN PENGUMPULAN DATA
(PENGEMBANGAN NILAI KARAKTER CINTA TANAH AIR
MELALUI PEMBELAJARAN BATIK KELAS V
DI MI MA'ARIF GIRILOYO 2 WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL YOGYAKARTA)

Keterangan: **KS:** Kepala Sekolah, **GP:** Guru Mata Pelajaran, **PD:** Peserta Didik

Pokok Masalah (Variabel Penelitian)	Rumusan Masalah (Indikator Variabel)	Sub Indikator	Sumber Data	Instrumen Wawancara	Instrument Observasi	Instrumen Dokumentas
Pengembangan nilai-nilai karakter	1. Mengetahui apa saja karakter yang dapat dikembangkan dari pembelajaran batik di kelas V MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri	a. Kegiatan pembelajaran b. Keteladanan	Kepala sekolah, guru mata pelajaran batik dan siswa	1. Menurut Bapak/Ibu guru, apa yang dimaksud dengan pendidikan karakter? (KS, GP) 2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di MI Ma'arif Giriloyo 2? (KS)	1. Letak dan keadaan geografis MI Ma'arif Giriloyo 2 2. Sarana dan prasarana madrasah 3. Visi dan misi madrasah 4. Proses pembelajaran membatik 5. Karakteristik	1. Visi dan misi madrasah 2. Struktur organisasi 3. Proses pembelajaran membatik 4. Karya-karya peserta didik yang telah dijadikan kerajinan

	Bantul			<p>3. Nilai karakter apa saja yang telah diterapkan di MI Ma'arif Giriloyo 2? (KS)</p> <p>4. Pada mata pelajaran apa saja yang banyak diintegrasikan ke dalam pendidikan karakter? (KS)</p> <p>5. Adakah pengembangan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran batik? (KS)</p> <p>6. Kendala apa saja yang dihadapi pendidik dalam menerapkan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik pada pembelajaran batik? (KS)</p> <p>7. Berapakah jumlah peserta didik kelas</p>	<p>peserta didik kelas V A MI Ma'arif Giriloyo 2</p>	<p>5. Perangkat mengajar pembelajaran batik yang meliputi; silabus atau RPP</p>
--	--------	--	--	---	--	---

				<p>V? (GP)</p> <p>8. Berapakah alokasi waktu untuk pembelajaran batik? Apakah sudah efektif? (GP)</p> <p>9. Apa tujuan pembelajaran batik? (GP)</p> <p>10. Metode dan strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran batik untuk mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik? (GP)</p> <p>11. Adakah nilai-nilai karakter yang diterapkan dalam pembelajaran batik? (GP)</p> <p>12. Dari sekian banyaknya 18 nilai-nilai karakter yang ada, nilai</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>karakter yang manakah yang dikembangkan dalam pembelajaran batik? (GP)</p> <p>13. Bagaimana menurut anda sikap cinta tanah air yang dimiliki peserta didik pada saat ini? (GP)</p> <p>14. Dengan adanya pembelajaran batik, apakah dapat membantu mengembangkan sikap cinta tanah air kepada peserta didik? (GP)</p> <p>15. Bagaimana cara anda dalam menanamkan sikap cinta tanah air kepada peserta didik melalui pembelajaran batik? (GP)</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>16. Sikap cinta tanah air yang ditunjukan peserta didik dalam pembelajaran batik contohnya seperti apa? (GP)</p> <p>17. Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran di kelas V A khususnya dalam pembelajaran batik? (GP)</p> <p>18. Kendala apa saja yang ditemukan saat penanaman nilai-nilai karakter pada pembelajaran batik? (GP)</p> <p>19. Bagaimana motivasi peserta didik dalam</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>mengikuti pembelajaran batik? (GP)</p> <p>20. Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran batik? Kenapa? (PD)</p> <p>21. Apakah kamu selalu datang tepat waktu saat pembelajaran batik? (PD)</p> <p>22. Apakah orang tuamu di rumah juga membatik? (PD)</p> <p>23. Apakah kamu tau kalau batik merupakan karya seni budaya bangsa Indonesia? (PD)</p> <p>24. Apakah dengan belajar membatik kamu semakin mencintai karya bangsa</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>Indonesia? (PD)</p> <p>25. Bagaimana sikap kamu ketika belajar membatik? (PD)</p> <p>26. Nilai karakter apa yang kamu dapat dari pembelajaran batik? (PD)</p> <p>27. Apa yang kamu dapatkan dari belajar membatik? (PD)</p> <p>28. Apakah kamu pernah menyontek? (PD)</p> <p>29. Apa yang gurumu lakukan ketika kamu atau temanmu ketahuan menyontek saat ulangan harian atau ujian mata pelajaran batik? (PD)</p> <p>30. Ketika diajar oleh guru batikmu,</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>menurutmu yang diajarkan oleh beliau menumbuhkan nilai karakter atau tidak kepadamu? Contohnya seperti apa? Kira-kira apakah kamu memiliki sikap seperti itu? (PD)</p>		
	<p>2. Mengetahui proses pembelajaran batik di kelas V MI Ma'arif Giriloyo 2 Imogiri Bantul.</p>	<p>a. Silabus b. RPP c. Proses pembelajaran</p>	<p>Kepala sekolah, guru mata pelajaran batik dan siswa</p>	<p>1. Kurikulum apa yang digunakan saat ini? (KS) 2. Apa saja muatan lokal yang ada di MI Ma'arif Giriloyo 2? (KS) 3. Sejak kapan muatan lokal batik diterapkan di MI Ma'arif Giriloyo 2? (KS) 4. Apa dasar hukum atau yang mendasari pembelajaran batik wajib dijadikan</p>		

				<p>muatan lokal di MI Ma'arif Giriloyo 2? (KS)</p> <p>5. Adakah faktor pendukung dikembangkannya pembelajaran batik MI Ma'arif Giriloyo 2? (KS)</p> <p>6. Berapa guru yang mengampu pembelajaran batik di MI Ma'arif Giriloyo 2? (KS)</p> <p>7. Apakah semua guru mata pelajaran batik memiliki riwayat pendidikan di bidang batik? (KS)</p> <p>8. Berapakah alokasi waktu untuk pembelajaran membatik? Apakah sudah efektif? (GP)</p> <p>9. Apa tujuan pembelajaran</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>batik? (GP)</p> <p>10. Materi pembelajaran batik apa yang sedang dipelajari saat ini? (GP)</p> <p>11. Apakah sudah ada pegangan buku untuk setiap peserta didik? (GP)</p> <p>12. Apa saja faktor pendukung adanya pembelajaran batik? (GP)</p> <p>13. Apa yang kemudian dilakukan dengan hasil karya-karya peserta didik? (GP)</p> <p>14. Bagaimana evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran batik? (GP)</p> <p>15. Apa pengertian batik menurut</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>anda? (GP)</p> <p>16. Motif apa saja yang sudah diajarkan dalam pembelajaran batik kelas V? (GP)</p> <p>17. Apakah kamu selalu datang tepat waktu saat pembelajaran batik? (PD)</p>		
--	--	--	--	---	--	--

Lampiran II

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis MI Ma'arif Giriloyo 2
2. Sarana dan prasarana madrasah
3. Proses pembelajaran membatik
4. Karakteristik peserta didik kelas V MI Ma'arif Giriloyo 2

B. Pedoman Dokumentasi

6. Visi dan misi madrasah
7. Struktur organisasi
8. Karya-karya peserta didik yang telah dijadikan kerajinan
9. Proses pembelajaran membatik
10. Perangkat mengajar pembelajaran batik yang meliputi; silabus atau RPP

C. Pedoman Wawancara

Kepala Madrasah

31. Sejarah singkat berdirinya madrasah
32. Menurut Bapak/Ibu, apa yang dimaksud dengan pendidikan karakter?
33. Kurikulum apa yang digunakan saat ini?
34. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di MI Ma'arif Giriloyo 2?
35. Nilai karakter apa saja yang telah diterapkan di MI Ma'arif Giriloyo 2?
36. Pada mata pelajaran apa saja yang banyak diintegrasikan ke dalam pendidikan karakter?
37. Adakah pengembangan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran batik?
38. Kendala apa saja yang dihadapi pendidik dalam menerapkan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik pada pembelajaran batik?
39. Apa saja muatan lokal yang ada di MI Ma'arif Giriloyo 2?
40. Sejak kapan muatan lokal batik diterapkan di MI Ma'arif Giriloyo 2?
41. Apa dasar hukum atau yang mendasari pembelajaran batik wajib dijadikan muatan lokal di MI Ma'arif Giriloyo 2?
42. Adakah faktor pendukung dikembangkannya pembelajaran batik MI Ma'arif Giriloyo 2?
43. Berapa guru yang mengampu pembelajaran batik di MI Ma'arif Giriloyo 2?
44. Apakah semua guru mata pelajaran batik memiliki riwayat pendidikan di bidang batik?

Guru mata pelajaran batik

1. Menurut Ibu apa yang dimaksud dengan pendidikan karakter?
2. Berapa jumlah peserta didik kelas V?
3. Berapakah alokasi waktu untuk pembelajaran membatik? Apakah sudah efektif?
4. Apa tujuan pembelajaran membatik?
5. Metode dan strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran batik untuk mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik?
6. Bagaimana pembelajaran batik di kelas V di MI Ma'arif Giriloyo 2?

7. Adakah nilai-nilai karakter yang diterapkan dalam pembelajaran batik?
8. Dari sekian banyaknya 18 nilai-nilai karakter yang ada, nilai karakter yang manakah yang dikembangkan dalam pembelajaran batik?
9. Menurut anda bagaimana sikap cinta tanah air yang dimiliki peserta didik pada saat ini?
10. Dengan adanya pembelajaran batik, apakah dapat membantu mengembangkan sikap cinta tanah air kepada peserta didik?
11. Bagaimana cara anda dalam menanamkan sikap cinta tanah air kepada peserta didik melalui pembelajaran batik?
12. Sikap cinta tanah air yang ditunjukkan peserta didik dalam pembelajaran batik contohnya seperti apa?
13. Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran di kelas V khususnya dalam pembelajaran batik?
14. Menurut Bapak/Ibu guru, apa yang dimaksud dengan pendidikan karakter?
15. Kendala apa saja yang ditemukan saat penanaman nilai-nilai karakter pada pembelajaran batik?
16. Apakah sudah ada pegangan buku untuk setiap peserta didik?
17. Apa saja faktor pendukung adanya pembelajaran batik?
18. Bagaimana motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran batik?
19. Apa yang kemudian dilakukan dengan hasil karya-karya peserta didik?
20. Bagaimana evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran batik?
21. Apa pengertian batik menurut anda?
22. Motif apa saja yang sudah diajarkan dalam pembelajaran batik?

Peserta didik

1. Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran batik? Kenapa?
2. Apakah kamu selalu datang tepat waktu saat pembelajaran batik?
3. Apakah orang tuamu di rumah juga membatik?
4. Apakah kamu tau kalau batik merupakan karya seni budaya bangsa Indonesia?
5. Apakah dengan belajar membatik kamu semakin mencintai karya bangsa Indonesia?
6. Bagaimana sikap kamu ketika belajar membatik?
7. Nilai karakter apa yang kamu dapat dari pembelajaran batik?
8. Apa yang kamu dapatkan dari belajar membatik?
9. Apa saja nilai karakter yang kamu ketahui?
10. Apakah kamu pernah menyontek?
11. Apa yang gurumu lakukan ketika kamu atau temanmu ketahuan menyontek saat ulangan harian atau ujian mata pelajaran batik?
12. Ketika diajar oleh guru batikmu, menurutmu yang diajarkan oleh beliau menumbuhkan nilai karakter atau tidak kepadamu? Contohnya seperti apa? Kira-kira apakah kamu memiliki sikap seperti itu?

Lampiran III : Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

Pedoman dan Lembar Observasi
(PENGEMBANGAN NILAI KARAKTER CINTA TANAH AIR
MELALUI PEMBELAJARAN BATIK KELAS V
DI MI MA'ARIF GIRILOYO 2 WUKIRSARI IMOGLIRI BANTUL YOGYAKARTA)

Kelas : VA dan VB

Hari/ Tanggal : 23 Maret 2019

Kegiatan : Pembelajaran batik membuat menggambar pola dan memberi isen-isen di kain

No	Aspek Nilai Karakter Yang Diamati	Indikator	Dikembangkan	Tidak dikembangkan	Keterangan
1	Religious	a) Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran batik		✓	Peserta didik berdoa saat diawal kegiatan belajar. Pembelajaran batik saat ini berada di jam ke-3.
		b) Kejujuran peserta didik dalam menghasilkan karya	✓		Peserta didik mengerjakan sendiri

				pekerjaannya dan tidak terjadi saling menyontek.
	c) Kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan orang lain menggunakan bahasa yang sopan dan jujur		√	Terlihat masih banyak peserta didik yang berbicara kurang baik kepada temannya.
2.	Jujur	a) Peserta didik terbiasa mengembalikan barang yang ia pinjam saat pembelajaran batik	√	Pada saat menggambar pola dengan menggunakan penggaris, ada beberapa peserta didik yang tidak membawa dan mereka meminjam kepada temannya. Setelah selesai mereka mengembalikan barang yang dipinjam.

	b) Dapat dipercaya dengan mengakui hasil karya milik sendiri sebagai hasil karya milik individu atau atau dibantu teman		✓	Peserta didik masih kurang percaya diri untuk mengakui hasil karyanya.
	c) Tidak mencontek saat mengerjakan tugas	✓		Tidak ada yang mencontek saat mengerjakan tugas.
	d) Peserta didik menyelesaikan tugas sendiri tanpa bantuan orang lain		✓	Peserta didik menyelesaikan tugas membuat pola dan memberi isen-isen, masih ada peserta didik yang dibantu membuat isen-isen.
3. Toleransi	a) Dapat bekerja sama dalam kelompok yang berbeda	-	-	Tidak ada tugas untuk peserta didik berkelompok
	b) Menghargai teman yang berbeda pendapat	✓		Terlihat ada beberapa peserta didik yang

				bertanya pendapat dalam membuat isensi-seni.
	c) Menghargai teman yang berbeda suku dan etnis dengan cara memberikan perlakuan dan pelayanan yang sama meskipun berbeda suku dan etnis	√		Tidak terlihat sikap peserta didik yang membeda-bedakan atau mengejek teman yang berbeda warna kulit, suku atau status sosial ekonomi mereka.
	d) Mau berbagi peralatan membatik dengan teman lainnya	√		Ada peserta didik yang saling meminjam penggaris saat menggambar pola.
4.	Disiplin	a) Tepat waktu masuk ke kelas saat jamnya pembelajaran batik	√	Tidak ada yang terlambat masuk kelas ketika jam pembelajaran batik

				akan dimulai.
	b) Menggunakan seragan dan atributnya secara lengkap saat pembelajaran batik	√		Peserta didik menggunakan seragam batik lengkap dengan peci dan jilbanya. Tidak ada atribut yang ditinggalkan.
	c) Berada di dalam kelas/tempat praktik selama kegiatan pembelajaran berlangsung	√		Ketika mengerjakan tugas membuat pola, tidak ada peserta didik yang keluar dari kelas.
	d) Patuh terhadap peraturan dan tata tertib di kelas/sekolah	√		Dengan memakai seragam dan atributnya secara lengkap menunjukkan bahwa peserta didik mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah.

		e) Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran batik	√		Selama pembelajaran tidak ada peserta didik yang berada diluar kelas maupun ijin keluar kelas.
		f) Selalu mengerjakan tugas membuat karya batik secara runtut	√		Pada pelajaran-pelajaran sebelumnya menurut wawancara kepada guru batiknya, peserta didik selalu membuat tugas dengan runtut dari tahap membuat pola sampai pewarnaan.
5. Kerja Keras		a) Berusaha mengerjakan tugas membuat karya batik dengan teliti dan rapi	√		Hasil gambaran peserta didik terlihat rapi.
		b) Mempunyai inisiatif untuk mencari informasi dari sumber di luar sekolah		√	Peserta didik mengaku tidak pernah mencari

				sumber gambar-gambar motif batik diluar pembelajaran di sekolah.
	c) Berusaha menyelesaikan tugas-tugas dari guru batik tepat pada waktunya	√		Terlihat peserta didik menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
	d) Fokus dan sungguh-sungguh pada tugas yang diberikan guru	√		Peserta didik tidak ada yang rebut dan banyak tanya saat mengerjakan tugas.
6.	Kreatif	a) Peserta didik berani membuat isen-isen/motif baru dengan percaya diri	√	Saat memberi isen-isen pada pola peserta didik tidak terpaku dengan gambar isen-isen yang dicontohkan oleh gurunya.
		b) Berani berimajinasi dan mengekspresikan ide yang ada dalam	√	Peserta didik membuat sendiri isen-

	pikirannya			isen sesuai dengan imajinasinya.
c) Memiliki kemampuan memecahkan masalah yang baik		-	-	Saat pembelajaran tidak ada peserta didik yang menemukan masalah.
d) Bersedia menerima kritik, saran atau masukan yang diberikan oleh guru atau temannya demi terciptanya karya yang indah		√		Peserta didik terlihat senang ketika temannya atau gurunya memberi saran dalam menggambar pola dan memberi isen-isen.
e) Memiliki minat dan ketertarikan terhadap batik		√		Terlihat peserta didik menyukai pembelajaran batik, tidak ada yang mengeluh saat pembelajaran

		f) Memiliki motivasi yang tinggi untuk membuat karya terbaik	✓	berlangsung.
				Peserta didik bersemangat saat membuat pola dan isen-isen. Terlihat saat peserta didik sudah selesai mengerjakan tugas sebelum waktunya habis, mereka bersemangat meminta kepada guru batik untuk melanjutkan mencanting atau pemberian malam.
7.	Mandiri	a) Menjalankan instruksi/perintah guru dengan sebaik-baiknya selama proses pembelajaran berlangsung	✓	Terlihat semua peserta didik tidak ada yang membantah saat diberi perintah mengerjakan

				tugas membuat pola di kain.
	b) Fokus, serius dan dapat konsisten selama proses pembelajaran batik berlangsung	√		Peserta didik terlihat fokus dan tidak ramai ketika mengerjakan tugas.
	c) Memiliki kepercayaan diri atau keyakinan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	√		Terlihat peserta didik tidak merasa ragu-ragu saat menggambar pola pada kain.
	d) Menyelesaikan/mengerjakan sendiri tugas dan latihan yang di berikan dengan tidak meniru pekerjaan teman yang lain	√		Banyak dari peserta didik, hampir keseluruhan mereka mengerjakan sendiri-sendiri tugas yang telah diberikan.
	e) Inisiatif mempersiapkan peralatan untuk membatik sendiri, tanpa diberi perintah	√		Terlihat saat peserta didik diberi kain satu persatu untuk

					menggambar pola, mereka langsung mngeluarkan alat tulis untuk menggambar.
8.	Demokratis	a) Bersikap adil kepada semua orang. Saling membantu teman yang lainnya	√		Terlihat peserta didik mau saling membantu meminjamkan penggaris kepada temannya yang tidak membawa.
		b) Tidak mendiskriminasi teman yang berbeda pendapat	√		Terlihat peserta didik tidak ada yang mendiskriminasikan temannya.
		c) Berani mengemukakan pendapat kepada orang lain	√		Terlihat peserta didik berani memberi saran kepada temannya saat menggambar.
		d) Sikap mau bekerja sama menyatukan	-	-	Tidak ada tugas

		pendapat			berkelompok atau bekerjasama pada saat pembelajaran menggambar.
		e) Terbuka menerima semua masukan dan saran dari orang lain	√		Terlihat beberapa anak ada yang diberi saran oleh gurunya dan temannya, namun mereka tidak marah malah mereka senang ketika orang lain memberi saran demi kebaikan karyanya.
9.	Rasa ingin tahu	a) Aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada guru ataupun temannya		√	Terlihat hanya ada 1 atau 2 peserta didik yang mengajukan pertanyaan kepada gurunya.
		b) Selalu menggunakan alat inderanya		√	Peserta didik terlihat

		untuk mencari tahu dan menyelidiki sesuatu yang ingin diketahui			masih malas untuk mencari tahu tentang sesuatu yang berkaitan dengan batik.
10. Semangat kebangsaan	a) Rela menolong dan membantu temannya yang sedang kesulitan	√		Peserta didik mau menolong temannya yang sedang kesulitan.	
	b) Bersungguh-sungguh dalam belajar membatik	√		Terlihat saat membuat pola peserta didik bersungguh-sungguh dalam menggambar.	
	c) Kosisten saat pembelajaran membatik		√	Terlihat masih ada peserta didik yang suka jalan-jalan saat pelajaran berlangsung.	
	d) Mau bekerja sama dengan teman sekelas yang berbeda suku, etnis, dan status sosial-ekonomi	√		Peserta didik terlihat mau bekerjasama, tidak membedakan teman saat	

					mengobrol maupun bersikap.
11.	Cinta tanah air	a) Memakai bahasa Indonesia saat pembelajaran batik		✓	Terlihat peserta didik masih menggunakan bahasa daerah (bahasa jawa) saat pembelajaran.
		b) Mencintai adat atau budaya yang ada di negaranya. Dalam hal ini peserta didik mencintai batik		✓	Peserta didik mengungkapkan bahwa mereka menyukai batik dan mencintainya.
		c) Senang dengan pembelajaran batik dan membuat karya batik		✓	Peserta didik terlihat antusias dan semangat saat pembelajaran membatik.
		d) Melestarikan batik sebagai perwujudan pelestarian kebudayaan tradisional Indonesia		✓	Peserta didik dengan aktif mengikuti pembelajaran batik,

					itu berarti mereka sudah ikut melestarikan kebudayaan lokal.
12.	Menghargai prestasi	a) Tidak merusak karya orang lain	√		Tidak terlihat peserta didik yang merusak karya milik temannya.
		b) Tidak mencela hasil karya milik sendiri dan milik orang lain	√		Tidak terlihat peserta didik yang mencela hasil karya milik temannya.
		c) Memberikan pujian maupun ucapan selamat kepada teman yang berhasil membuat karya dengan baik sebagai bentuk penghargaan terhadap karya orang lain		√	Terlihat tidak ada yang memberikan pujian atau ucapan selamat kepada hasil karya temannya.
13.	Bersahabat/komunikatif	a) Peserta didik mau berkelompok tanpa memilih-milih teman	-	-	Tidak ada kerja kelompok saat pembelajaran.

		b) Peserta didik mau bekerjasama dalam kelompok tanpa adanya paksaan dari guru.	-	-	Tidak ada kerja kelompok saat pembelajaran.
		c) Peserta didik berbicara dengan semua orang menggunakan bahasa yang santun dan tidak membentak-bentak		✓	Terlihat masih ada peserta didik yang ketika berbicara dengan temannya dengan membentak.
14	Cinta damai	a) Tidak suka membuat keributan atau mengganggu teman	✓		Terlihat ketika di dalam kelas, peserta didik tidak ada yang membuat keributan, juga tidak ada yang mengganggu temannya.
		b) Senang bekerjasama dengan teman,	-	-	Tidak ada kerja kelompok saat pembelajaran.
		c) Bersedia meminjamkan peralatan	✓		Terlihat peserta didik

		membatik jika ada teman yang sedang membutuhkan			mau saling meminjamkan penggaris, penghapus saat membuat pola kepada temannya yang membutuhkan.
		d) Senang berteman dengan siapa saja,	√		Terlihat peserta didik tidak membedakan teman.
		e) Senang membantu teman yang sedang mengalami kesulitan	-	-	Selama proses pembelajaran tidak ada yang menemukan kesulitan dalam menggambar pola.
15	Gemar membaca	a) Gemar berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku tentang batik		√	Terlihat peserta didik mengaku bahwa mereka lebih senang membaca buku cerita saat di perpustakaan.

		b) Peserta didik mempunyai koleksi buku atau bacaan tentang batik		✓	Peserta didik mengaku bahwa mereka tidak memiliki koleksi buku tentang batik.
		c) Peserta didik senang dengan pembelajaran teori dan kegiatan membaca		✓	Peserta didik mengaku lebih senang pembelajaran praktik daripada teori.
16	Peduli lingkungan	a) Memelihara lingkungan kelas dengan senantiasa membersihkan dan merapikan kelas	✓		Saat guru batik masuk, terlihat peserta didik bergegas merapikan tempat duduk.
		b) Membereskan dan membersihkan peralatan membatik	-	-	Saat membuat pola, peserta didik hanya menggunakan alat kain, penggaris, dan alat tulis.
		c) Membersihkan tempat praktik setelah	-	-	Peserta didik

		melakukan kegiatan			membuat pola batik di kelas.
		d) Tidak melakukan kerusakan terhadap tumbuhan yang ada di sekitar kelas maupun sekolah	√		Terlihat saat sebelum masuk kelas, peserta didik tidak ada yang merusak tanaman disekitar kelas.
		e) Membuang sampah atau limbah pada tempatnya	√		Peserta didik membuang sampah pada tempat sampah.
17	Peduli sosial	a) Berempati kepada sesama teman kelas saat pembelajaran batik	√		Terlihat peserta didik mau meminjamkan alat tulisnya saat menggambar pola. Hal ini meunjukkan bahwa mereka mempunyai empati kepada temannya.
		b) Membangun kerukunan warga kelas	√		Saat pembelajaran

				berlangsung, peserta didik terlihat fokus dan anteng. Tidak ada keributan.
	c) Peserta didik mau meminjamkan peralatan batik kepada temannya yang membutuhkan	√		Terlihat peserta didik mau meminjamkan alat tulisnya saat menggambar pola kepada teman yang membutuhkan.
	d) Bersama-sama membersihkan peralatan membatik	-	-	Pada saat membuat pola tidak ada kegiatan mencanting atau pewarnaan yang menggunakan peralatan batik lengkap. Kali ini peserta didik hanya membuat pola batik

					diatas kain dengan menggunakan alat tulis.
18	Tanggung jawab	a) Bertanggung jawab menjaga lingkungan kelas dan tempat praktik dengan cara membersihkan atau merapakan tempat.	√		Terlihat ketika guru masuk kelas, peserta didik merapikan tempat duduk dan menyimpan barang barang mainannya di tempatnya.
		b) Mengembalikan peralatan praktik setelah selesai membatik pada tempatnya	-	-	Pembelajaran hari ini tidak praktik membatik di luar kelas, jadi tidak memerlukan peralatan membatik.
		c) Mengerjakan tugas sampai selesai sesuai dengan aturan/kesepakatan	√		Peserta didik mengerjakan tugas membuat pola batik

				kawung dengan garis tepi sesuai kesepakatan sampai selesai kemudian dikumpulkan.
	d) Bertanggungjawab terhadap diri sendiri. Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	√		Peserta didik terlihat fokus dan tidak banyak bicara saat mengerjakan tugas.

Lampiran V : Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

Pedoman dan Lembar Observasi
(PENGEMBANGAN NILAI KARAKTER CINTA TANAH AIR
MELALUI PEMBELAJARAN BATIK KELAS V
DI MI MA'ARIF GIRILOYO 2 WUKIRSARI IMOGLIRI BANTUL YOGYAKARTA)

Kelas : VA dan VB

Hari/ Tanggal : Sabtu/06 April 2019

Kegiatan : Pemalaman/Mencanting

No	Aspek Nilai Karakter Yang Diamati	Indikator	Dikembangkan	Tidak dikembangkan	Keterangan
1	Religious	a) Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran batik	-	-	Berdoa nya sebelum seluruh pelajaran dimulai dan diakhir seluruh pembelajaran.

		b) Kejujuran peserta didik dalam menghasilkan karya	√		Peserta didik jujur membuat karya, tidak ada yang mencontek atau meniru karya orang lain.
		c) Kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan orang lain menggunakan bahasa yang sopan dan jujur		√	Terlihat saat sedang berbicara masih ada yang membentak-bentak.
2. Jujur		a) Peserta didik terbiasa mengembalikan barang yang ia pinjam saat pembelajaran batik	√		Saat meminjam peralatan canting, peserta didik mau mengembalikannya setelah selesai.
		b) Dapat dipercaya dengan mengakui hasil karya milik sendiri sebagai hasil karya milik individu atau dibantu		√	Terlihat masih ada siswa yang kurang percaya diri untuk

		teman			mengakui hasil karya miliknya.
		c) Tidak mencontek saat mengerjakan tugas	√		Peserta didik jujur membuat karya, tidak ada yang mencontek atau meniru karya orang lain.
3.	Toleransi	a) Dapat bekerja sama dalam kelompok yang berbeda	√		Terlihat peserta didik tidak pilih-pilih saat bekelompok satu kompor untuk bersama.
		b) Menghargai teman yang berbeda pendapat	√		Terlihat peserta didik tidak mencela temannya ketika diberi saran oleh temannya.

		c) Menghargai teman yang berbeda suku dan etnis dengan cara memberikan perlakuan dan pelayanan yang sama meskipun berbeda suku dan etnis	√		Tidak terlihat peserta didik yang membeda-bedakan temannya saat berkelompok.
		d) Mau berbagi peralatan membatik dengan teman lainnya	√		Terlihat tidak sedikit peserta didik meminjamkan alat membatiknya seperti canting atau alas untuk membatik kepada temannya setelah ia selesai.
4. Disiplin		a) Tepat waktu masuk ke kelas saat jamnya pembelajaran batik	√		Tidak ada yang masuk terlambat.
		b) Menggunakan seragan dan atributnya secara lengkap saat pembelajaran	√		Peserta didik menggunakan

		batik			seragam secara lengakap. Tidak ada siswa laki-laki yang tidak menggunakan pecinya.
		c) Berada di dalam kelas/tempat praktik selama kegiatan pembelajaran berlangsung	√		Terlihat peserta didik selalu berada ditempat atau lingkungan praktik.
		d) Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran batik	√		Terlihat peserta didik mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir.
		e) Selalu mengerjakan tugas membuat karya batik secara runtut	√		Semua peserta didik minggu lalu membuat pola, kemudian minggu

					ini mencanting. Hal ini membuktikan bahwa mereka mengerjakan tugas dengan runtut dalam praktik proses membatik.
5.	Kerja Keras	a) Berusaha mengerjakan tugas membuat karya batik dengan teliti dan rapi	√		Terlihat banyak peserta didik yang menorehkan malam ke kain dengan penuh kehati-hatian dan teliti.
		b) Mempunyai inisiatif untuk mencari informasi dari sumber di luar sekolah	√		Peserta didik mengaku, mereka juga belajar mencanting dan

					membatik di rumah bersama orang tuanya..
	c) Berusaha menyelesaikan tugas-tugas dari guru batik tepat pada waktunya	√			Terlihat peserta didik berusaha menyelesaikan mencanting selesai tepat pada waktunya.
	d) Fokus dan sungguh-sungguh pada tugas yang diberikan guru	√			Terlihat peserta didik serius dengan apa yang sedang dikerjakannya.
6.	Kreatif	a) Peserta didik berani membuat isen-isen/motif baru dengan percaya diri	√		Peserta didik tanpa ragu-ragu membuat isen-isen pada kain.
	b) Berani berimajinasi dan	√			Peserta didik

	mengekspresikan ide yang ada dalam pikirannya			demgan percaya diri mencanting pada pola yang dibuatnya.
	c) Memiliki kemampuan memecahkan masalah yang baik		√	Terlihat masih ada beberapa peserta didik yang mnegeluh kepada gurunya saat cantingnya mampet dan tidak bisa mengeluarkan malam.
	d) Bersedia menerima kritik, saran atau masukan yang diberikan oleh guru atau temannya demi terciptanya karya yang indah	√		Terlihat peserta didik mau menerima saran yang diberikan oleh temannya.
	e) Memiliki minat dan ketertarikan	V		Banyak peserta

		terhadap batik			didik yang menyukai batik dan antusia saat kegiatan membatik.
		f) Memiliki motivasi yang tinggi untuk membuat karya terbaik	√		Peserta didik terlihat memiliki semangat untuk menghasilkan batik yang bagus.
7.	Mandiri	a) Menjalankan instruksi/perintah guru dengan sebaik-baiknya selama proses pembelajaran berlangsung	√		Peserta didik terlihat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
		b) Fokus, serius dan dapat konsisten selama proses pembelajaran batik berlangsung		√	Terlihat masih ada peserta didik yang jalan-jalan setelah menyelesaikan

				tugasnya.
	c) Memiliki kepercayaan diri atau keyakinan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	√		Terlihat peserta didik dengan percaya diri menyelesaikan tugasnya. Tanpa adanya keraguan.
	d) Menyelesaikan/mengerjakan sendiri tugas dan latihan yang di berikan dengan tidak meniru pekerjaan teman yang lain	√		Terlihat tidak ada peserta didik yang menjiplak atau mencontek pekerjaan temannya.
	e) Inisiatif mempersiapkan peralatan untuk membatik sendiri, tanpa diberi perintah	√		Peserta didik langsung mengambil peralatan membatik tanpa

					harus menunggu perintah.
		f) Inisiatif mengembalikan peralatan untuk membatik sendiri, tanpa diberi perintah	√		Terlihat peserta didik mengembalikan peralatan membatik sendiri dengan saling bantu.
8.	Demokratis	a) Bersikap adil kepada semua orang. Saling membantu teman yang lainnya	√		Terlihat peserta didik mau membantu temannya yang sedang kesulitan.
		b) Tidak mendiskriminasi teman yang berbeda pendapat	√		Tidak ada peserta didik yang terlihat mendiskriminasikan temannya.

	c) Berani mengemukakan pendapat kepada orang lain	√		Terlihat peserta didik tidak ada yang malu-malu saat memberi pendapat atau kritikan kepada hasil karya temannya.
	d) Sikap mau bekerja sama menyatukan pendapat	√		Peserta didik terlihat mau bekerjasama, misalnya saat sedang mencanting dan harus berkelompok, mereka mau berbagi kompor satu untuk beberapa orang.

		e) Terbuka menerima semua masukan dan saran dari orang lain	√		Terlihat peserta didik mau diberi saran atau kritikan oleh gurunya maupun temannya.
9.	Rasa ingin tahu	a) Aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada guru ataupun temannya		√	Peserta didik terlihat tidak aktif dalam bertanya.
		b) Selalu menggunakan alat inderanya untuk mencari tahu dan menyelidiki sesuatu yang ingin diketahui		√	Peserta didik terlihat masih malas untuk mencari tahu tentang sesuatu yang berkaitan dengan batik.
10.	Semangat kebangsaan	a) Rela menolong dan membantu temannya yang sedang kesulitan	√		Peserta didik mau membantu temannya yang sedang mengalami

					masalah dengan cantingnya.
	b) Bersungguh-sungguh dalam belajar membatik	√			Terlihat peserta didik bersungguh-sungguh dan fokus saat mencating.
	c) Kosisten saat pembelajaran membatik.		√		Terlihat masih ada peserta didik yang jalan-jalan saat pembelajaran diluar kelas.
	d) Mau bekerja sama dengan teman sekelas yang berbeda suku, etnis, dan status sosial-ekonomi	√			Terlihat tidak ada yang membeda-bedakan saat berkelompok dengan teman-temannya.
11.	Cinta tanah air	a) Memakai bahasa Indonesia saat pembelajaran batik		√	Terlihat peserta didik masih

				menggunakan bahasa jawa saat sedang pembelajaran batik.
	b) Mecintai adat atau budaya yang ada di negaranya. Dalam hal ini peserta didik mencintai batik	√		Peserta didik seperti sania, rafa dan Najlasyifa mengungkapkan bahwa mereka menyukai batik dan harus melestarikannya.
	c) Senang dengan pembelajaran batik dan membuat karya batik	√		Peserta didik terlihat antusias dan semangat saat pembelajaran membatik. Banyak dari peserta didik

					yang berusaha mencanting dengan rapi.
	d) Melestarikan batik sebagai perwujudan pelestarian kebudayaan tradisional Indonesia	√			Peserta didik dengan aktif mengikuti pembelajaran batik, itu berarti mereka sudah ikut melestarikan kebudayaan lokal.
12. Menghargai prestasi	a) Tidak merusak karya orang lain	√			Tidak terlihat peserta didik yang merusak karya milik temannya.
	b) Tidak mencela hasil karya milik sendiri dan milik orang lain	√			Terlihat tidak ada peserta didik yang mencela pekerjaan temannya.

		c) Memberikan pujian maupun ucapan selamat kepada teman yang berhasil membuat karya dengan baik sebagai bentuk penghargaan terhadap karya orang lain		√	Tidak terlihat peserta didik yang memberi pujian kepada hasil karya temannya.
13. Bersahabat/komunikatif		a) Peserta didik mau berkelompok tanpa memilih-milih teman	√		Terlihat peserta didik mau berkelompok berbagi kompor dengan siapa saja dan tidak memilih-milih teman.
		b) Peserta didik mau bekerjasama dalam kelompok tanpa adanya paksaan dari guru.	√		Tidak terlihat peserta didik yang berkelompok dengan unsur paksaan.
		c) Peserta didik berbicara dengan semua orang menggunakan bahasa yang		√	Terlihat masih banyak peserta

		santun dan tidak membentak-bentak			didik khususnya peserta didik laki-laki masih ada yang berbiacara dengan nada membentak kepada temannya.
14	Cinta damai	a) Tidak suka membuat keributan atau mengganggu teman		√	Terlihat masih ada peserta didik yang jauh kepada teman-temannya.
		b) Senang bekerjasama dengan teman,	√		Peserta didik terlihat tidak ada yang mengeluh saat bekerjasama dengan temannya.
		c) Bersedia meminjamkan peralatan membatik jika ada teman yang sedang membutuhkan	√		Berhubung cantingnya saat itu banyak yang

				macet, maka peserta didik tidak keberatan saling meminjamkan cantingnya.setelah selesai miliknya.
d) Senang berteman dengan siapa saja,	√			Terlihat peserta didik mau menerima orang baru dan tidak membeda-bedakan teman.
e) Senang membantu teman yang sedang mengalami kesulitan	√			Peserta didik terlihat suka membantu teman yang sedang dalam masalah, misalnya ada yang membantu dengan

					meminjamkan cantingnya, atau memperbaiki komponnya, dan mau berbagi malam atau lilin.
15	Gemar membaca	a) Gemar berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku tentang batik		√	Peserta didik mengaku bahwa mereka lebih senang membaca buku cerita saat di perpustakaan.
		b) Peserta didik mempunyai koleksi buku atau bacaan tentang batik		√	Peserta didik mengaku bahwa mereka tidak memiliki koleksi buku tentang batik.
		c) Peserta didik senang dengan pembelajaran teori dan kegiatan		√	Terlihat peserta didik lebih senang

		membaca			saat pelajaran praktik daripada teori.
16	Peduli lingkungan	a) Memelihara lingkungan kelas dengan senantiasa membersihkan dan merapikan kelas	-	-	Pembelajaran dilakukan di luar kelas.
		b) Membereskan dan membersihkan peralatan membatik	√		Setelah selesai membatik peserta didik membereskan peralatan batik yang tadi telah mereka gunakan.
		c) Membersihkan tempat praktik setelah melakukan kegiatan		√	Peserta didik membereskan peralatan membatik, akan tetapi masih ada peserta didik yang

				tidak membersihkan tempat praktik setelah selesai membatik. Masih terlihat ada kardus-kardus yang tertinggal ditempat praktik.
	d) Tidak melakukan kerusakan terhadap tumbuhan yang ada di sekitar kelas maupun sekolah	√		Terlihat tidak ada yang merusak ltanaman atau tumbuhan disekitar kelas maupun sekolah.
	e) Membuang sampah atau limbah pada tempatnya	√		Terlihat peserta didik membuang sampah pada tempatnya.

17	Peduli sosial	a) Berempati kepada sesama teman kelas saat pembelajaran batik	<input checked="" type="checkbox"/>		Terlihat peserta didik meminjamkan cantingnya ketika temannya mengalami kesulitan dengan cantingnya. Selain itu juga ketika ada yang tidak sengaja malam (lilin)nya tumpah mengenai rok temannya, ia langsung meminta maaf.
		b) Membangun kerukunan warga kelas		<input checked="" type="checkbox"/>	Terlihat masih ada yang jail saat pembelajaran.
		c) Peserta didik mau meminjamkan	<input checked="" type="checkbox"/>		Terlihat peserta

	peralatan batik kepada temannya yang membutuhkan			didik meminjamkan cantingnya ketika temannya mengalami kesulitan dengan cantingnya. Ada juga yang meminjamkan kardus sebagai alas untuk membatik setelah ia selesai mengerjakan tugasnya.
	d) Bersama-sama membereskan peralatan membatik	✓		Peserta didik secara bersama-sama perkelompok membereskan dan

					mengembalikan peralatan batik.
18	Tanggung jawab	a) Melaksanakan tugas piket secara teratur	√		Peserta didik mengaku selalu mengerjakan piket kelas.
		b) Mengembalikan peralatan praktik setelah selesai membatik pada tempatnya	√		Setelah praktik selesai Peserta didik mengembalikan peralatan membatik kegudang tempat penyimpanan peralatan.
		c) Mengerjakan tugas sampai selesai sesuai dengan aturan/kesepakatan	√		Peserta didik mengerjakan tugas sampai selesai, sampai semua pola

					decanting atau diberi malam.
	d) Bertanggungjawab terhadap diri sendiri. Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	√			Terlihat peserta didik tidak ada yang jalan-jalan ketika pekerjaannya belum selesai. Mereka mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.

Lampiran V : Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

Pedoman dan Lembar Observasi
(PENGEMBANGAN NILAI KARAKTER CINTA TANAH AIR
MELALUI PEMBELAJARAN BATIK KELAS V
DI MI MA'ARIF GIRILOYO 2 WUKIRSARI IMOGLIRI BANTUL YOGYAKARTA)

Kelas : VA dan VB

Hari/ Tanggal : 13 April 2019

Kegiatan : Pewarnaan dan melanjutkan mencanting bagi yang belum selesai

No	Aspek Nilai Karakter Yang Diamati	Indikator	Dikembangkan	Tidak dikembangkan	Keterangan
1	Religious	a) Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran batik	-	-	Berdoanya sebelum seluruh pelajaran dimulai dan diakhiri seluruh pembelajaran.
		b) Kejujuran peserta didik dalam menghasilkan karya	√		Terlihat peserta didik jujur dalam menghasilkan karya

		c) Kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan orang lain menggunakan bahasa yang sopan dan jujur		✓	dan tidak meniru warna karya dari temannya.
2. Jujur		a) Peserta didik terbiasa mengembalikan barang yang ia pinjam saat pembelajaran batik		✓	Terlihat masih ada peserta didik yang meninggalkan alatnya ditempat praktik dan tidak mengembalikan di tempatnya.
		b) Dapat dipercaya dengan mengakui hasil karya milik sendiri sebagai hasil karya milik indVidu atau atau dibantu teman	✓		Peserta didik mau mengakui hasil karya dengan usahanya sendiri maupun

					dibantu oleh temannya.
		c) Tidak mencontek saat mengerjakan tugas	-	-	Peserta didik hanya melanjutkan tugas minggu lalu dan melakukan pewarnaan sesuai dengan imajinasinya. Sehingga tidak terjadi aksi saling mencontek.
3.	Toleransi	a) Dapat bekerja sama dalam kelompok yang berbeda	✓		Saat berkelompok, peserta didik terlihat tidak ada yang membeda-bedakan dalam bersikap. Mereka mencari warna yang sesuai dengan keinginannya sehingga mereka

				langsung menempati dikelompok yang ada warna yang sedang dicari oleh mereka.
	b) Menghargai teman yang berbeda pendapat	√		Peserta didik terlihat mau menghargai pendapat yang diberikan temannya mengenai pemberian warna yang bagus untuk batiknya.
	c) Menghargai teman yang berbeda suku dan etnis dengan cara memberikan perlakuan dan pelayanan yang sama meskipun berbeda suku dan etnis	√		Terlihat tidak ada yang membeda-bedakan antara teman yang satu dengan yang lainnya ketika berkelompok.
	d) Mau berbagi peralatan membatik dengan teman lainnya	√		Peserta didik mau berbagi pewarna

					dengan teman lainnya.
4.	Disiplin	a) Tepat waktu masuk ke kelas saat jamnya pembelajaran batik	√		Ketika masuk pembelajaran batik, tidak ada peserta didik yang terlambat mengikuti pelajaran.
		b) Menggunakan seragan dan atributnya secara lengkap saat pembelajaran batik		√	Terlihat peserta didik menggunakan seragam secara lengkap namun masih terlihat peserta didik ketika pelajaran membatik diluar tidak menggunakan alas kaki atau sepatu.

	c) Berada di dalam kelas/tempat praktik selama kegiatan pembelajaran berlangsung	√		Peserta didik berada lingkup ditempat praktik membatik ketika pembelajaran berlangsung.
	d) Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran batik	√		Terlihat peserta didik mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir.
	e) Selalu mengerjakan tugas membuat karya batik secara runtut	√		Semua peserta didik minggu lalu mencanting, kemudian minggu ini melakukan proses pewarnaan. Hal ini membuktikan bahwa mereka mengerjakan tugas dengan runtut dalam praktik proses

					membatik
5.	Kerja Keras	a) Berusaha mengerjakan tugas membuat karya batik dengan teliti dan rapi	√		Terlihat banyak peserta didik yang menorehkan pewarna pada batiknya dengan penuh ketelitian dan rapi.
		b) Mempunyai inisiatif untuk mencari informasi dari sumber di luar sekolah	√		Peserta didik mengaku, mereka juga belajar membatik di rumah bersama orang tuanya atau neneknya ataupun kakaknya.
		c) Berusaha menyelesaikan tugas-tugas dari guru batik tepat pada waktunya	√		Terlihat peserta didik berusaha menyelesaikan pewarnaan selesai tepat pada waktunya.
		d) Fokus dan sungguh-sungguh pada	√		Terlihat peserta didik

		tugas yang diberikan guru			serius dengan apa yang sedang dikerjakannya.
6.	Kreatif	a) Peserta didik berani membuat isen-isen/motif baru dengan percaya diri	√		Terlihat peserta didik berani mencampur dan membuat warna baru pada karya batiknya.
		b) Berani berimajinasi dan mengekspresikan ide yang ada dalam pikirannya	√		Demgan percaya diri peserta didik memberi warna pada pola batik yang telah dibuatnya
		c) Memiliki kemampuan memecahkan masalah yang baik	√		Ketika peserta didik salah mewarnai tidak sama dengan gambar satunya, peserta didik kemudian
		d) Bersedia menerima kritik, saran atau masukan yang diberikan oleh	√		Peserta didik terlihat mau menerima dan

		<p>guru atau temannya demi terciptanya karya yang indah</p> <p>e) Memiliki minat dan ketertarikan terhadap batik</p> <p>f) Memiliki motivasi yang tinggi untuk membuat karya terbaik</p>			menghargai pendapat yang diberikan temannya mengenai pemberian warna yang bagus untuk batiknya.
			√		Terlihat banyak peserta didik yang menyukai batik dan antusia saat kegiatan membatik.
7.	Mandiri	a) Menjalankan instruksi/perintah guru dengan sebaik-baiknya selama proses pembelajaran berlangsung	√		Peserta didik terlihat memiliki semangat untuk menghasilkan batik yang bagus.

				melaksanakan perintah dari gurunya ketika disuruh membereskan peralatan membatiknya.
	b) Fokus, serius dan dapat konsisten selama proses pembelajaran batik berlangsung		√	Terlihat masih ada peserta didik yang jalan-jalan setelah menyelesaikan tugasnya
	c) Memiliki kepercayaan diri atau keyakinan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	√		Terlihat peserta didik dengan percaya diri menyelesaikan tugasnya. Tanpa adanya keragu-raguan.
	d) Menyelesaikan/mengerjakan sendiri tugas dan latihan yang di berikan dengan tidak meniru	√		Terlihat tidak ada peserta didik yang menjiplak atau meniru

		pekerjaan teman yang lain			pekerjaan temannya.
		e) Inisiatif mempersiapkan peralatan untuk membatik sendiri, tanpa diberi perintah	√		Peserta didik langsung mengambil peralatan membatik tanpa harus menunggu perintah.
		f) Inisiatif mengembalikan peralatan untuk membatik sendiri, tanpa diberi perintah		√	Terlihat masih ada beberapa peserta didik yang masih menunggu perintah dari gurunya untuk mengembalikan peralatan membatiknya.
8.	Demokratis	a) Bersikap adil kepada semua orang. Saling membantu teman yang lainnya	√		Terlihat peserta didik mau membantu temannya yang belum selesai.
		b) Tidak mendiskriminasi teman yang berbeda pendapat	√		Tidak ada peserta didik yang terlihat mendiskriminasikan

				temannya
	c) Berani mengemukakan pendapat kepada orang lain	√		Terlihat peserta didik tidak ada yang malu-malu saat memberi pendapat atau kritikan kepada hasil karya temannya.
	d) Sikap mau bekerja sama menyatukan pendapat	√		Peserta didik terlihat mau bekerjasama, misalnya saat sedang pewarnaan mereka mau berkelompok berbagi pewarna satu untuk beberapa orang
	e) Terbuka menerima semua masukan dan saran dari orang lain	√		Terlihat peserta didik mau diberi saran atau kritikan oleh gurunya maupun temannya juga peneliti.

9.	Rasa ingin tahu	a) Aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada guru ataupun temannya		✓	Peserta didik terlihat tidak aktif dalam bertanya
		b) Selalu menggunakan alat inderanya untuk mencari tahu dan menyelidiki sesuatu yang ingin diketahui		✓	Peserta didik terlihat masih malas untuk mencari tahu tentang sesuatu yang berkaitan dengan batik.
10.	Semangat kebangsaan	a) Rela menolong dan membantu temannya yang sedang kesulitan	✓		Peserta didik mau membantu temannya yang sedang mengalami kesulitan. Contohnya, membantu teman yang belum selesai.
		b) Bersungguh-sungguh dalam belajar membatik	✓		Terlihat peserta didik bersungguh-sungguh dan fokus saat melakukan proses

				pewarnaan.
	c) Kosisten saat pembelajaran membatik.		√	Terlihat masih ada peserta didik yang jalan-jalan saat pembelajaran diluar kelas
	d) Mau bekerja sama dengan teman sekelas yang berbeda suku, etnis, dan status sosial-ekonomi	√		Terlihat tidak ada yang membeda-bedakan saat berkelompok dengan teman-temannya.
11.	Cinta tanah air	a) Memakai bahasa Indonesia saat pembelajaran batik	√	Terlihat peserta didik tidak memakai bahasa Indonesia saat pembelajaran melainkan banyak yang menggunakan bahasa jawa krama.
	b) Mecintai adat atau budaya yang	√		Peserta didik seperti

		<p>ada di negaranya. Dalam hal ini peserta didik mencintai batik</p>			<p>Yafi dan Rendra serta beberapa peserta didik lainnya mengungkapkan bahwa mereka menyukai batik dan harus melestarikannya.</p>
		<p>c) Senang dengan pembelajaran batik dan membuat karya batik</p>	√		<p>Peserta didik terlihat antusias dan semangat saat pembelajaran membatik. Mereka bersemangat dalam mengerjakan pewarnaan.</p>
		<p>d) Melestarikan batik sebagai perwujudan pelestarian kebudayaan tradisional Indonesia</p>	√		<p>Dengan aktif mengikuti pembelajaran batik, itu berarti peserta</p>

					didik telah ikut ikut melestarikan kebudayaan lokal.
12.	Menghargai prestasi	a) Tidak merusak karya orang lain	√		Tidak terlihat peserta didik yang merusak karya milik temannya
		b) Tidak mencela hasil karya milik sendiri dan milik orang lain	√		Terlihat tidak ada peserta didik yang mencela pekerjaan temannya.
		c) Memberikan pujian maupun ucapan selamat kepada teman yang berhasil membuat karya dengan baik sebagai bentuk penghargaan terhadap karya orang lain		√	Tidak terlihat peserta didik yang memberi pujian atau memberi ucapan selamat kepada hasil karya temannya
13.	Bersahabat/komunikatif	a) Peserta didik mau berkelompok tanpa memilih-milih teman	√		Terlihat peserta didik mau berkelompok berbagi kompor

				dengan siapa saja dan tidak memilih-milih teman.
		b) Peserta didik mau bekerjasama dalam kelompok tanpa adanya paksaan dari guru.	√	Tidak terlihat peserta didik yang berkelompok dengan unsur paksaan.
		c) Peserta didik berbicara dengan semua orang menggunakan bahasa yang santun dan tidak membentak-bentak	√	Terlihat masih banyak peserta didik khususnya peserta didik laki-laki masih ada yang berbiacara dengan nada membentak kepada temannya.
14	Cinta damai	a) Tidak suka membuat keributan atau mengganggu teman	√	Terlihat masih ada peserta didik yang jalin kepada teman-temannya.

	b) Senang bekerjasama dengan teman,	√		Peserta didik terlihat tidak ada yang mengeluh ataupun protes saat bekerjasama dengan temannya.
	c) Bersedia meminjamkan peralatan membatik jika ada teman yang sedang membutuhkan	√		Dengan mau berbagi pewarna dengan temannya, itu berarti mereka mau meminjamkan perlatannya. Selain pewarna peserta didik ada juga yang saling meminjam kuas.
	d) Senang berteman dengan siapa saja,	√		Terlihat peserta didik mau menerima orang baru dan tidak membeda-bedakan

					teman. Termasuk berteman dengan peneliti mereka tidak malu-malu.
		e) Senang membantu teman yang sedang mengalami kesulitan	√		Terlihat ketika ada yang belum selesai memberi warna, ada yang membantu temannya.
15	Gemar membaca	a) Gemar berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku tentang batik		√	Peserta didik mengaku bahwa mereka lebih senang membaca buku cerita saat di perpustakaan.
		b) Peserta didik mempunyai koleksi buku atau bacaan tentang batik		√	Peserta didik mengaku bahwa mereka tidak memiliki koleksi buku tentang batik
		c) Peserta didik senang dengan		√	Terlihat peserta didik

		pembelajaran teori dan kegiatan membaca			lebih senang saat pelajaran praktik daripada teori.
16	Peduli lingkungan	a) Memelihara lingkungan kelas dengan senantiasa membersihkan dan merapikan kelas	-	-	Pembelajaran dilakukan di luar kelas.
		b) Membereskan dan membersihkan peralatan membatik	√		Setelah selesai membatik peserta didik membereskan peralatan batik yang tadi telah mereka gunakan.
		c) Membersihkan tempat praktik setelah melakukan kegiatan		√	Peserta didik membereskan peralatan membatik, akan tetapi masih ada peserta didik yang tidak membersihkan tempat praktik setelah

					selesai membatik. Masih terlihat ada kardus-kardus yang tertinggal ditempat praktik.
		d) Tidak melakukan kerusakan terhadap tumbuhan yang ada di sekitar kelas maupun sekolah	√		Terlihat tidak ada yang merusak ltanaman atau tumbuhan disekitar kelas maupun sekolah.
		e) Membuang sampah atau limbah pada tempatnya	√		Terlihat peserta didik membuang sampah pada tempatnya.
17	Peduli sosial	a) Berempati kepada sesama teman kelas saat pembelajaran batik	√		Ketika ada peserta didik yang belum selesai dan tertinggal jauh, ada temannya yang membantunya.
		b) Membangun kerukunan warga		√	Terlihat masih ada

		kelas			yang jail saat pembelajaran berlangsung.
		c) Peserta didik mau meminjamkan peralatan batik kepada temannya yang membutuhkan	√		Terlihat peserta didik meminjamkan cantingnya ketika temannya mengalami kesulitan dengan kuas dan pewarnanya ketika ada yang belum selesai.
		d) Bersama-sama membereskan peralatan membatik	√		Peserta didik secara bersama-sama perkelompok membereskan dan mengembalikan peralatan batik.
18	Tanggung jawab	a) Melaksanakan tugas piket secara teratur	√		Peserta didik mengaku selalu mengerjakan

				pikut kelas.
	b) Mengembalikan peralatan praktik setelah selesai membatik pada tempatnya	√		Setelah praktik selesai Peserta didik mengembalikan peralatan membatik kegudang tempat penyimpanan peralatan.
	c) Mengerjakan tugas sampai selesai sesuai dengan aturan/kesepakatan	√		Peserta didik mengerjakan tugas sampai selesai, sampai semua gambar pola dan isen-isen di beri warna.
	d) Bertanggungjawab terhadap diri sendiri. Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	√		Terlihat peserta didik tidak ada yang jalanan ketika pekerjaannya belum selesai. Mereka

					mengerjakan tugas dengan sungguh- sungguh.
--	--	--	--	--	--

Lampiran VI : Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

Pedoman dan Lembar Observasi
(PENGEMBANGAN NILAI KARAKTER CINTA TANAH AIR
MELALUI PEMBELAJARAN BATIK KELAS V
DI MI MA'ARIF GIRILOYO 2 WUKIRSARI IMOGLIRI BANTUL YOGYAKARTA)

Kelas : VA dan VB

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 27 April 2019

Kegiatan : Nglorod/pelorordan

No	Aspek Nilai Karakter Yang Diamati	Indikator	Dikembangkan	Tidak dikembangkan	Keterangan
1	Religius	a) Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran batik	-	-	Berdoanya sebelum seluruh pelajaran dimulai dan diakhiri seluruh pembelajaran
		b) Kejujuran peserta didik dalam menghasilkan karya	-	-	Dalam proses ini peserta didik tidak membuat karya,

					akan tetapi melanjutkan proses dari karyanya. Mereka melakukan proses ini secara berkerjasama.
		c) Kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan orang lain menggunakan bahasa yang sopan dan jujur		✓	Diantara peserta didik laik-laki lainnya masih banyak yang berbicara tidak sopan kepada guru maupun peneliti.
2.	Jujur	a) Peserta didik terbiasa mengembalikan barang yang ia pinjam saat pembelajaran batik	-	-	Berhubung peralatannya dipakai secara bersama-sama maka tidak ada saling meminjam alat.

		b) Dapat dipercaya dengan mengakui hasil karya milik sendiri sebagai hasil karya milik individu atau atau dibantu teman	√		Peserta didik mau mengakui hasil karya dengan usahanya sendiri maupun dibantu oleh temannya.
		c) Tidak mencontek saat mengerjakan tugas	-	-	Peserta didik hanya melanjutkan tugas minggu lalu dan melakukan pewarnaan sesuai dengan imajinasinya.
3.	Toleransi	a) Dapat bekerja sama dalam kelompok yang berbeda	√		Peserta didik mudah bekerjasama dengan kelompok yang berbeda, tidak harus pada kelompok satu kelasnya.

		b) Menghargai teman yang berbeda pendapat	√		Peserta didik terlihat mampu menghargai teman yang beda pendapat
		c) Menghargai teman yang berbeda suku dan etnis dengan cara memberikan perlakuan dan pelayanan yang sama meskipun berbeda suku dan etnis	√		Terlihat peserta didik tidak membeda-bedakan dalam memberikan perlakuan kepada temannya.
		d) Mau berbagi peralatan membatik dengan teman lainnya	√		Peserta didik mau berbagi satu bejana untuk beberapa orang secara bersama-sama.
4.	Disiplin	a) Tepat waktu masuk ke kelas saat jamnya pembelajaran batik	√		Peserta didik terlihat masuk ke pembelajaran batik dengan tepat waktu

				tidak ada yang terlambat.
	b) Menggunakan seragan dan atributnya secara lengkap saat pembelajaran batik	√		Peserta didik terlihat lengkap dalam menggunakan sragam dan atributnya sesuai jadwal.
	c) Berada di dalam kelas/tempat praktik selama kegiatan pembelajaran berlangsung	√		Peserta didik terlihat berada dilingkup tempat kegiatan praktik saat pembelajaran berlangsung.
	d) Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran batik	√		Terlihat peserta didik mengikuti dari awal proses pelorongan sampai

		e) Selalu mengerjakan tugas membuat karya batik secara runtut	√		selesai.
5.	Kerja Keras	a) Berusaha mengerjakan tugas membuat karya batik dengan teliti dan rapi	√		Peserta didik terlihat berusaha menggodok/meloro d batik agar malam/lilinya hilang dengan maksimal.
		b) Mempunyai inisiatif untuk mencari informasi dari sumber di luar sekolah	√		Peserta didik mengaku, mereka juga belajar membatik di rumah bersama orang tuanya atau

				nenehnya atau pun kakaknya.
	c) Berusaha menyelesaikan tugas-tugas dari guru batik tepat pada waktunya	√		Peserta didik terlihat selalu berusaha mengerjakan tugas membuat batiknya dengan selesai tepat waktu sesuai prosesnya.
	d) Fokus dan sungguh-sungguh pada tugas yang diberikan guru	√		Peserta didik terlihat fokus mengerjakan tugas menyelesaikan karya batiknya dengan proses pelorodan.
	e) Berani bersusah payah menyelesaikan tugasnya.	√		Terlihat peserta didik bersusah payah

					mempersiapkan proses pelorodan dan saat melakukan proses itu pun mereka terlihat berusaha pantang menyerah walaupun panas-panas di depan perapian.
6.	Kreatif	a) Peserta didik berani membuat isen-isen/motif baru dengan percaya diri	-	-	Tidak ada proses membuat motif baru atau mewarnai
		b) Berani berimajinasi dan mengekspresikan ide yang ada dalam pikirannya	√		Peserta didik berani memunculkan ide pemecahan masalah ketika dalam proses pelorodan
		c) Memiliki kemampuan memecahkan masalah yang baik	√		Peserta didik berani memunculkan ide

				pemecahan masalah ketika dalam proses pelorongan
	d) Bersedia menerima kritik, saran atau masukan yang diberikan oleh guru atau temannya demi terciptanya karya yang indah	√		Peserta didik terlihat mau menerima dan nurut dengan arahan yang diberikan oleh gurunya.
	e) Memiliki minat dan ketertarikan terhadap batik	√		Saat proses ini sangat terlihat peserta didik bersemangat dalam menggodok/nglorod batik dan menjemurnya.
	f) Memiliki motivasi yang tinggi untuk membuat karya terbaik	√		Terlihat peserta didik saling berlomba membuat karya yang terbaik.

7.	Mandiri	<p>a) Menjalankan instruksi/perintah guru dengan sebaik-baiknya selama proses pembelajaran berlangsung</p>	√		<p>Terlihat peserta didik nurut ketika diarahkan oleh gurunya.</p>
		<p>b) Fokus, serius dan dapat konsisten selama proses pembelajaran batik berlangsung</p>	√		<p>Terlihat peserta didik dengan serius menyelesaikan proses pelorodan.</p>
		<p>c) Memiliki kepercayaan diri atau keyakinan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan</p>	√		<p>Dalam menyelesaikan proses pelorodan peserta didik terlihat tidak ada keraguan saat melakukannya.</p> <p>Terlihat mereka sudah hafal dan fasih dengan langkah-</p>

		d) Menyelesaikan/mengerjakan sendiri tugas dan latihan yang di berikan dengan tidak meniru pekerjaan teman yang lain	-	-	langkahnya. Dalam proses kali ini penyelesaiannya dilakukan secara kerjasama dan gotong royong.
		e) Inisiatif mempersiapkan peralatan untuk membatik sendiri, tanpa diberi perintah	√		Dari awal pemebelajaran peserta didik terlihat berinisiatif mempersiapkan peralatannya sendiri.
		f) Inisiatif mengembalikan peralatan untuk membatik sendiri, tanpa diberi perintah	√		Peserta didik terlihat berinisiatif mempersiapkan peralatannya sendiri setelah selesai pelorodan.

8.	Demokratis	<p>a) Bersikap adil kepada semua orang. Saling membantu teman yang lainnya</p>	√		<p>Dalam proses ini terlihat mereka saling membantu satu sama lain.</p>
		<p>b) Tidak mendiskriminasi teman yang berbeda pendapat</p>	√		<p>Terlihat peserta didik tidak ada yang membeda-bedakan temanya.</p>
		<p>c) Berani mengemukakan pendapat kepada orang lain</p>	√		<p>Peserta didik terlihat mau berkomentar memberi pendapat kepada karya temannya.</p>
		<p>d) Sikap mau bekerja sama menyatukan pendapat</p>	√		<p>Dalam proses ini sikap kerjasama peserta didik sangat terlihat terutama pada saat mulai menyalakan api.</p>

		e) Terbuka menerima semua masukan dan saran dari orang lain	√		Terlihat tidak ada yang merasa jengkel ketika temannya memberikan pendapat.
9.	Rasa ingin tahu	a) Aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada guru ataupun temannya		√	Peserta didik terlihat tidak aktif dalam bertanya. Hanya terlihat 1 atau 2 anak.
		b) Selalu menggunakan alat inderanya untuk mencari tahu dan menyelidiki sesuatu yang ingin diketahui		√	Peserta didik terlihat masih malas untuk mencari tahu tentang sesuatu yang berkaitan dengan batik.
10.	Semangat kebangsaan	a) Rela menolong dan membantu temannya yang sedang kesulitan	√		Terlihat mereka mau menolong temannya dan saling

		b) Bersungguh-sungguh dalam belajar membatik	√		bekerjasama. Terlihat peserta didik bersungguh-sungguh saat mengerjakan proses ini.
		c) Kosisten saat pembelajaran membatik.		√	Terlihat peserta didik tidak kosisten saat mengerjakan proses ini.
		d) Mau bekerja sama dengan teman sekelas yang berbeda suku, etnis, dan status sosial-ekonomi	√		Terlihat peserta didik tidak ada yang membeda-bedakan temanya. Tidak ada yang mengejek teman-temanya melalui warna kulit misalnya.
11.	Cinta tanah air	a) Memakai bahasa Indonesia saat		√	Terlihat peserta

	pembelajaran batik			didik tidak memakai bahasa Indonesia saat pembelajaran melainkan banyak yang menggunakan bahasa jawa karma.
	b) Mecintai adat atau budaya yang ada di negaranya. Dalam hal ini peserta didik mencintai batik	√		Peserta didik mengungkapkan bahwa mereka menyukai batik dan harus dilestarikan supaya tidak punah.
	c) Senang dengan pembelajaran batik dan membuat karya batik	√		Peserta didik terlihat antusias dan semangat saat pembelajaran membatik. Mereka bersemangat dalam

					mengerjakan pelorodan dan bekerjasama dengan pantang menyerah.
	d) Melestarikan batik sebagai perwujudan pelestarian kebudayaan tradisional Indonesia		√		Dengan aktif mengikuti pembelajaran batik, itu berarti peserta didik telah ikut ikut melestarikan kebudayaan lokal.
12. Menghargai prestasi	a) Tidak merusak karya orang lain		√		Tidak terlihat peserta didik yang merusak karya milik temannya
	b) Tidak mencela hasil karya milik sendiri dan milik orang lain		√		Terlihat tidak ada peserta didik yang mencela pekerjaan temannya.

		c) Memberikan pujian maupun ucapan selamat kepada teman yang berhasil membuat karya dengan baik sebagai bentuk penghargaan terhadap karya orang lain		✓	Tidak terlihat peserta didik yang memberi pujian atau memberi ucapan selamat kepada hasil karya temannya
13.	Bersahabat/komunikatif	a) Peserta didik mau berkelompok tanpa memilih-milih teman	✓		Saat bekerjasama dan berkelompok dengan temannya, tanpa memilih-milih teman.
		b) Peserta didik mau bekerjasama dalam kelompok tanpa adanya paksaan dari guru.	✓		Saat bekerjasama dan berkelompok dengan temannya, tidak ada yang dipaksa ataupun disuruh oleh gurunya. Mereka

					langsung mempunyai inisiatif sendiri.
		c) Peserta didik berbicara dengan semua orang menggunakan bahasa yang santun dan tidak membentak-bentak		✓	Masih terlihat peserta didik yang berbicara dengan nada tinggi dan membentak-bentak.
14	Cinta damai	a) Tidak suka membuat keributan atau mengganggu teman		✓	Terlihat masih ada peserta didik yang jail kepada teman-temannya.
		b) Senang bekerjasama dengan teman,	✓		Peserta didik terlihat tidak ada yang mengeluh ataupun protes saat bekerjasama dengan temannya.

		c) Bersedia meminjamkan peralatan membatik jika ada teman yang sedang membutuhkan	-	=	Tidak ada yang saling meminjam alat karena memang peralatan untuk pelorodan digunakan secara bersama-sama.
		d) Senang berteman dengan siapa saja,	√		Terlihat peserta didik mau menerima orang baru dan tidak membeda-bedakan teman. Termasuk berteman dengan peneliti mereka tidak malu-malu.
		e) Senang membantu teman yang sedang mengalami kesulitan	√		Terlihat ketika ada yang belum selesai memberi warna, ada yang membantu

					temannya.
15	Gemar membaca	a) Gemar berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku tentang batik		✓	Peserta didik mengaku bahwa mereka lebih senang membaca buku cerita saat di perpustakaan.
		b) Peserta didik mempunyai koleksi buku atau bacaan tentang batik		✓	Peserta didik mengaku bahwa mereka tidak memiliki koleksi buku tentang batik
		c) Peserta didik senang dengan pembelajaran teori dan kegiatan membaca		✓	Terlihat peserta didik lebih senang saat pelajaran praktik daripada teori.
16	Peduli lingkungan	a) Memelihara lingkungan kelas dengan senantiasa membersihkan	-	-	Pembelajaran dilakukan di luar

		dan merapikan kelas			kelas.
	b) Membereskan dan membersihkan peralatan membatik		√		Terlihat peserta didik mau membereskan peralatan setelah digunakan.
	c) Membersihkan tempat praktik setelah melakukan kegiatan			√	Peserta didik membereskan peralatan membatik, akan tetapi masih ada peserta didik yang tidak membersihkan tempat praktik setelah selesai membatik. Masih terlihat ada plastik-plastik yang tertinggal ditempat

		d) Tidak melakukan kerusakan terhadap tumbuhan yang ada di sekitar kelas maupun sekolah	√		praktik.
		e) Membuang sampah atau limbah pada tempatnya	√		Terlihat peserta didik membuang sampah pada tempatnya
17	Peduli sosial	a) Berempati kepada sesama teman kelas saat pembelajaran batik	√		Terlihat peserta didik mau saling membantu terhadap temannya.
		b) Membangun kerukunan warga kelas		√	Terlihat masih ada yang jail saat pembelajaran berlangsung dan

		c) Peserta didik mau meminjamkan peralatan batik kepada temannya yang membutuhkan	-	-	membuat gaduh. Tidak ada yang saling meminjam alat karena memang peralatan untuk pelorongan digunakan secara bersama-sama.
		d) Bersama-sama membereskan peralatan membatik	√		Peserta didik mau bersama-sama bergotong royong membereskan peralatan.
18	Tanggung jawab	a) Melaksanakan tugas piket secara teratur	√		Peserta didik mengaku selalu mengerjakan piket kelas. Terlihat saat jam pulang masih ada anak yang piket

				di kelas.
	b) Mengembalikan peralatan praktik setelah selesai membatik pada tempatnya	√		Setelah praktik selesai peserta didik mengembalikan peralatan membatik kegudang tempat penyimpanan peralatan.
	c) Mengerjakan tugas sampai selesai sesuai dengan aturan/kesepakatan	√		Peserta didik mengerjakan tugas sampai selesai, sampai mencuci dan menjemur batiknya.
	d) Bertanggungjawab terhadap diri sendiri. Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	√		Terlihat peserta didik tidak ada yang jalan-jalan ketika pekerjaannya belum selesai. Mereka mengerjakan tugas

					dengan sungguh-sungguh.
--	--	--	--	--	-------------------------

Lampiran VII: Hasil Dokumentasi

HASIL DOKUMENTASI



Wawancara dengan Pak Subhan kepala sekolah



Wawancara dengan Ibu Zesi guru pembelajaran batik



Wawancara dengan Najla Syifa
Della



Wawancara dengan Sania dan



Wawancara dengan Rafa

PROFIL SEKOLAH	
IDENTITAS SEKOLAH	
1. NAMA SEKOLAH	MI Giriloyo
2. N. S. S.	011240001
3. PROPNRI	PT. Tegarwita
4. ALAMAT	Jl. Raya Giriloyo No. 10
5. KECAMATAN	Pojok
6. KELURAHAN	Wulungan
7. JALAN	
8. KODE POS / KOTAK RUMOR	56182
9. NAMA KEPALA	HONOR
10. TELEFON	(0351) 411100
11. FAKSIMILE	KODI KERJA : 0351 411100
12. E-MAIL	WULUNGAN@GMAIL.COM
13. STATUS SEKOLAH	FEDERASI
14. KELompOK SEKOLAH	MADRASAH
15. TAHUN PERGURUAN	1971
16. SURAT KEPUTUSAN SK	WULUNGAN
17. PENERIBIT SK (DITANDATANGANI OLEH)	HONOR
18. TAHUN	1958
19. TAHUN PERUBAHAN	TAHUN
20. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	<input checked="" type="checkbox"/> PAUD <input type="checkbox"/> BANGKOK <input type="checkbox"/> PAUD DAN BANGKOK
21. LUAS BANGUNAN	1000 m ²
22. LUAS BANGUNAN	1000 m ²
23. LOKASI SEKOLAH	desa
24. DESENTRALISASI	KM
25. JARAK KE KECAMATAN	KM
26. TERLETAK PADA LINTASAN	<input type="checkbox"/> DESA <input checked="" type="checkbox"/> KECAMATAN <input type="checkbox"/> KABUPATEN <input type="checkbox"/> PROP
27. JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON	<input type="checkbox"/> PENERIBIT <input type="checkbox"/> ORGANISASI
28. JUMLAH KELAS	
29. PERJALANAN/PERUBAHAN SEKOLAH	

VISI
Menyediakan generasi milenial yang berintegritas, berkarakter, berdaya saing dan berorientasi lingkungan dan berdaya saing dunia.

MISI
Mengembangkan potensi Islam, mengembangkan teknologi dan kreativitas, memberikan pengembangan diri dan pengetahuan yang benar, memberikan rasa percaya diri dan rasa hormat terhadap lingkungan sekitar.

TUJUAN
Memberikan rasa percaya diri dan rasa hormat terhadap lingkungan sekitar.

KEPALA
SRI WIJI LESTARI - Narayan - Suryomo - Triyono
NIP.

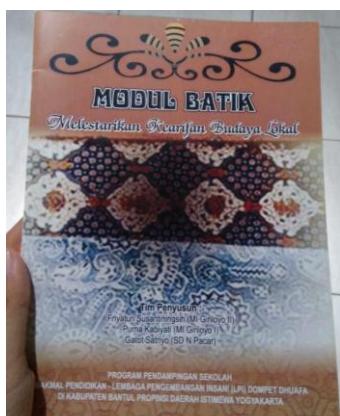
Profil Sekolah, Visi & Misi MI Giriloyo 2



Piagam Madrasah



Buku paket untuk peserta didik



Modul untuk peserta didik



Hasil karya peserta didik dengan berkelompok



Peserta didik menggambar pola pada kain



Proses pemberian malam atau mencanting



Proses mencanting



Proses pewarnaan



Proses pewarnaan



Peserta didik membereskan peralatan

Peserta didik mempersiapkan peralatan



Pemberian *waterglass* dilakukan pelorongan



Membersihkan sisa *waterglass* setelah



Proses pelorodan



Proses pelorodan



Penjemuran hasil batik peserta didik



Hasil karya peserta didik yang telah dibuat tas mukena, tas cangklong, tempat pensil, kotak pensil, kipas, dan taplak meja

Lampiran VIII: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Wawancara Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah: Muhammad Subhan, S.Ag

Hari,Tanggal : Senin, 18 Februari 2019

Waktu : 10:15 WIB s/d selesai

Tempat : MI Ma'arif Giriloyo 2

Deskripsi Data:

1. Pendidikan karakter menurut bapak subhhan adalah untuk membentuk kepribadian keseharian anak, untuk membentuk akhlak yang baik. Memiliki akhlak dan budi pekerti yang kuat, memiliki nilai-nilai luhur yang terpuji. Mencintai budaya, berakhlek terpuji. Contohnya seperti sopan santun terhadap yang lebih tua.
2. Kurikulum yang sedang digunakan di MI Ma'arif Giriloyo 2 sudah menggunakan kurikulum 2013 yang telah diterapkan di semua kelas. untuk kurikulum batik MI Ma'arif Giriloyo 2 ini menggunakan kurikulum yang dibuat dengan kerjasama antara dinas, pengawas dan guru dari MI Giriloyo 1 dan 2. Ada peraturan Bupati atau disebut PERBUP yang membahas tentang kurikulum muatan lokal seperti batik yang menjadi muatan lokal wajib di setiap MI/SD di daerah bantul. Batik terus dikembangkan.
3. Pelaksanaan pendidikan karakter di MI Ma'arif Giriloyo 2 ini telah menekankan pada karakter pada akhlak, karena kalau akhlak sudah terbentuk maka prestasi akademis juga akan mengikuti dengan baik. Ada beberapa hal atau kegiatan MI Ma'arif Giriloyo 2 mengajarkan karakter yaitu yang pertama; anak dibudayakan untuk antri. jadi sebelum masuk kelas anak-anak harus baris lebih dahulu dari kelas 1 sampai kelas 6 agar anak-anak terbiasa untuk antri dan toleransi kepada temannya, yang kedua, anak selalu diajarkan untuk dekat dengan tuhannya dengan cara setiap pagi sebelum masuk kelas, sebelum pembelajaran dimulai peserta didik wajib melakukan sholat dhuha

terlebih dahulu, selain itu peserta didik kelas 4 sampai kelas 6 juga diwajibkan untuk mengikuti sholat jamaah dhuhur. Bagi peserta didik yang tidak mengikuti sholat jamaah maka dia harus menulis surat-surat pendek yang ditentukan oleh gurunya seperti. Kemudian penerapan pendidikan karakter yang ketiga yaitu adanya madrasah diniah. Ada dua hal yang pokok dari madrasah diniah yaitu yang pertama ada *ubudunya* sehari-hari seperti puasa, sholat, mengaji dan lain sebagianya. Kemudian yang kedua ada pelajaran selama satu hari khusus untuk akhlak karena di MI ini menggunakan kitab *Ngudi Susilo* yang dikarang oleh Kyai Bisri Mustofa. Nilai-nilai karakter peserta didik di kelas 4 sampai kelas 6 sudah terbentuk, hal ini dilihat dari setiap masuk kelas walaupun gurunya belum datang mereka sudah berdoa dan membaca surat-surat pendek secara mandiri. Sedangkan untuk kelas 1 sampai kelas 3 masih berkembang dengan adanya penekanan untuk nilai-nilai karakter yang baik agar di kelas 4 dan seterusnya anak akan terbiasa. Selain itu ada program penerapan pendidikan karakter yaitu “satu hari satu ayat”. Peserta didik diwajibkan membaca Qur'an minimal satu hari satu ayat selain tadarus di pagi hari pada awal pembelajaran. Satu hari satu ayat tersebut bisa dilakukan sebelum istirahat atau sesudah istirahat.

4. Nilai-nilai karakter yang paling ditekankan diterapkan di MI Ma'arif Giriloyo 2 meliputi nilai-nilai karakter; religius, toleransi seperti membudidayakan antri dan juga tidak merebut hak orang lain, tanggung jawab, sopan santun, tekun dan sabar.
5. Pada semua mata pelajaran banyak yang diintegrasikan dalam pendidikan karakter. Khususnya pada pembelajaran Akidah Akhlak dan Pkn, di batik juga karena disetiap praktiknya anak dilatih untuk kreatif, tekun, sabar dan toleransi mau berbagi kepada temannya.
6. Ada, di dalam pembelajaran batik dikembangkan nilai-nilai karakter seperti sikap tekun, sabar yang masuk dalam nilai karakter kerja keras. Selain itu juga dikembangkan nilai karakter kreatif, dan tanggung jawab.

7. Menurut jawaban dari bapak Subhan selaku kepala sekolah, kendala yang dihadapi pendidik hanya kurangnya kedisiplinan anak-anak yang ketika praktik membatik ada yang berlarian kemana-mana khususnya peserta didik laki-laki. Selain hal tersebut tidak ada kendala yang cukup berarti yang dihadapi pendidik dalam menerapkan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik pada pembelajaran batik. Malah anak-anak menjadi senang saat pembelajaran membatik.
8. Muatan lokal yang terdapat di MI Ma'arif Giriloyo 2 ada 2 yaitu; pembelajaran batik dan muatan lokal bahasa jawa.
9. Muatan lokal batik diterapkan sekitar sejak tahun 2014. Namun setelah pasca gempa bantul 2006, batik sudah dikembangkan di MI. dulunya masih kegiatan ekstrakurikuler, namun karena adanya peraturan bupati yang mewajibkan seluruh SD/MI se-Bantul untuk menjadikan batik sebagai muatan lokal maka MI Ma'arif Giriloyo 2 sejak tahun 2014 batik mulai diterapkan sebagai muatan lokal. Selain itu sekarang batik menjadi ikonnya MI.
10. Dasar hukum diwajibkannya muatan lokal batik disetiap jenjang MI/SD yaitu Keputusan Bupati Bantul No 05A tahun 2010 tentang batik sebagai muatan lokal wajib
11. Faktor pendukung dikembangkannya muatan lokal batik di MI Ma'arif Giriloyo 2 adalah faktor lingkungan yang mendukung karena seluruh warga giriloyo mayoritas bekerja sebagai pengrajin batik. Maka secara otomatis di rumah banyak peserta didik yang belajar membatik dari orang tuanya. Selain itu di Giriloyo sudah menjadi centralnya batik tulis se-kabupaten Bantul.
12. Ada 2 guru pengampu pembelajaran batik.
13. Guru yang mengampu pembelajaran batik berasal dari daerah Giriloyo juga jadi tidak memiliki riwayat pendidikan dibidang batik, Mereka belajar otodidak.

Interpretasi:

Pelaksanaan pendidikan karakter di MI Ma'arif Giriloyo 2 ini telah menekankan pada karakter pada akhlak, karena kalau akhlak sudah terbentuk maka prestasi akademis juga akan mengikuti dengan baik. Nilai-nilai karakter yang paling ditekankan diterapkan di MI Ma'arif Giriloyo 2 meliputi nilai-nilai karakter; religius, toleransi seperti membudidayakan antri dan juga tidak merebut hak orang lain, tanggung jawab, sopan santun, tekun dan sabar yang berusaha diintegrasikan kedalam setiap mata pelajaran, termasuk pembelajaran batik.

Batik di MI Ma'arif Giriloyo 2 merupakan muatan lokal wajib yang peserta didik harus ikuti. Batik dijadikan muatan lokal wajib di setiap jenjang SD/MI yang diatur Keputusan Bupati Bantul No 05A tahun 2010 tentang batik sebagai muatan lokal wajib.

Lampiran IX: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara, dan Dokumentasi

Hari,Tanggal : Selasa, 26 Februari 2019

Waktu : 11:00 WIB s/d selesai

Tempat : MI Ma'arif Giriloyo 2

Sumber data : Lingkungan MI Ma'arif Giriloyo 2, data MI Ma'arif Giriloyo 2
dan wawancara kepala sekolah

Deskripsi Data:

Penulis melakukan wawancara, dan dokumentasi juga observasi mengenai sejarah berdirinya madrasah, visi misi madrasah, sarana dan prasarana madrasah serta profil sekolah. Selain itu penulis juga mencari tahu informasi dari data-data yang berkaitan dengan penelitian yang penulis teliti.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan didapat hasil mengenai visi dan misi madrasah, profil sekolah, sarana dan prasarana madrasah dan sejarah berkembangnya madrasah yang meliputi sebagai berikut:

MI Ma'arif Giriloyo 2 berdiri pada 1 Agustus 1958 didirikan oleh beberapa tokoh. Dulunya MI ini berada di salah satu rumah penduduk Giriloyo sebelah timur. Kemudian setelah mendapatkan ijin dari kelurahan kemudian mendirikan madrasah. Mendapat ijin operasional pada 31 Desember 1977, setelah mendapat ijin operasional madrasah pecah menjadi 2, kemudian menjadi MI Ma'arif Giriloyo 1 dan MI Ma'arif Giriloyo 2. Walaupun pecah menjadi 2 akan tetapi dalam kegiatannya bersama-sama, yang membedakan hanyalah adminitrasinya. Kemudian karena pada tahun 2006 terjadi gempa dan madrasah roboh maka setelah itu madrasah ini dibangun lagi oleh dompet dhuafa melalui kerjasama dengan PT exsen mobil dan British Gas (PT gas) MI Ma'arif Giriloyo 2 termasuk sekolah *Adiwiyata* atau sekolah berwawasan lingkungan yang bekerjasama dengan MIN 1 Bantul.

Interpretasi:

Visi MI Ma'arif Giriloyo 2 adalah mewujudkan generasi muslim yang beraklak mulia, tangguh, cendikia dan berwawasan lingkungan. Sedangkan misinya yaitu mengembangkan pendidikan yang islami, mengembangkan kurikulum yang integral dan kompetitif, mengembangkan sistem pendidikan berbasis Islam terpadu, mengembangkan lingkungan Madrasah yang sehat dan nyaman.

Lampiran X: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari,Tanggal : Kamis, 7 Maret 2019

Waktu : 15:30 WIB s/d selesai

Tempat : Rumah Ibu Zesi

Sumber data : Ibu Zesi Susanti, S.Pd.Si selaku guru muatan lokal pembelajaran batik di kelas V

Deskripsi Data:

Pada kesempatan kali ini penulis berkesempatan mewawancarai ibu zesi selaku guru muatan lokal pembelajaran batik di kelas V. Dalam wawancara ini peneliti menemukan beberapa informasi diantaranya:

1. Jumlah siswa kelas V jika kelas A dan Kelas B digabung menjadi satu kelas maka seluruh peserta didiknya berjumlah 34.
2. Alokasi waktu pembelajaran membatik adalah 2 jam pembelajaran dan sudah termasuk efektif.
3. Tujuan pembelajaran batik adalah untuk meningkatkan keterampilan, kreatVitas dan pengetahuannya terhadap budaya seperti batik.
4. Metode atau strategi yang digunakan dalam pembelajaran batik untuk mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik adalah dengan memberikan banyak kegiatan praktik dan tanggung jawab.
5. Proses pembelajaran batik di kelas V yaitu dengan praktik dan teori, akan tetapi lebih banyak praktiknya daripada teorinya. Kegiatan praktiknya berada diluar kelas. Adapun proses pembelajaran batik dilakukan dengan cara sederhana agar anak-anak tidak mengalami kesulitan dan waktu yang tidak mencukupi maka ptosesnya dimulai dari membuat pola di kain, kemudian mencanting, pewarnaan dan menghilangkan malam atau nglorod. Dari beberapa proses tersebut jika tidak selesai dalam satu kali pertemuan maka dilanjutkan pada pertemuan berikutnya. Selain praktik di luar kelas, peserta

didik di kelas juga belajar menggambar dan membuat isen-isen batik di kertas.

6. Ada nilai-nilai karakter yang diterapkan dalam pembelajaran batik.
7. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan adalah mandiri, tanggung jawabnya, teliti, sabar, kerja keras, kreatif, toleransi, demokratis (peserta didik terkadang diberi tugas membuat karya secara bersama-sama dengan satu kain sehingga peserta didik dapat dilatih untuk menyatukan pendapat), cinta tanah air, peduli lingkungan.
8. Menurut Ibu Zesi sikap cinta tanah air yang dimiliki peserta didik di era ini sangatlah kurang. Terbukti dari yang sederhana siswa diminta untuk ikut upacara bendera setiap hari senin dengan malas-malasan, lebih menyukai permainan yang berasal dari luar seperti game dibanding permainan tradisional. Namun untuk batik beda, peserta didik terlihat menaruh minat dari pembelajaran tersebut.
9. Tentu saja dengan adanya pembelajaran batik dapat menanamkan rasa cinta tanah air karena batik adalah asli Indonesia yang sudah diakui dunia, dengan mengenal proses pembuatannya siswa dapat tertanam rasa memiliki dan rasa mencintai terhadap batik.
10. Cara Ibu Zesi dalam menanamkan sikap cinta tanah air kepada peserta didik adalah dengan memperkenalkan berbagai macam jenis atau motif batik yang ada diseluruh nusantara, memperkenalkan dan mengajarkan proses pembuatannya dan hasil yang diperoleh, serta memperkenalkan alat dan bahan yang diperlukan dalam membuat batik. Hal ini dimaksudkan dengan mengenal siswa dapat menyukai kemudian mencintai batik yang merupakan produk asli Indonesia sehingga siswa juga akan cinta tanah air.
11. Sikap cinta tanah air yang ditunjukkan peserta didik selama pembelajaran batik adalah siswa antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran batik. Dengan belajar proses pembuatannya dan selalu mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa jadi mengenal macam-macam batik dari seluruh nusantara dan siswa juga mau dan bangga menggunakan batik sebagai salah satu kekayaan bangsa.

12. Cara menanamkan karakter pada peserta didik adalah dengan memberikan teladan atau contoh, kemudian memberi tugas atau tanggung jawab untuk melakukan suatu hal.
13. Menurut Ibu Zesi pendidikan karakter adalah pembentuk kepribadian peserta didik. Seperti membentuk kemandirian peserta didik agar bertanggung jawab dengan apa yang telah diperbuat, sikap disiplin juga dibentuk dalam pendidikan karakter.
14. Kendala yang dialami dalam pembelajaran batik antara lain; tempat yang kurang luas, peralatan yang kurang banyak, kwalahan dalam mengawasi siswa
15. Ada buku pegangan untuk guru, namun belum ada buku pegangan untuk peserta didik.
16. Faktor pendukung dari pembelajaran batik antara lain; faktor lingkungan, banyak orang tua wali yang membatik jadi anaknya bisa dan senang membatik, tempat penggodokan yang telah disediakan,
17. Motivasi peserta didik terhadap pembelajaran batik, peserta didik sangat bersemangat saat pembelajaran batik karena mereka senang dengan kegiatan diluar kelas.
18. Hasil karya-karya peserta didik tersebut kemudian di buat kerajinan seperti tas, tempat pensil, taplak meja dan sebagainya. Pernah membuat bendera NU dengan hiasan batik. Lalu karya-karya peserta didik tersebut diikutkan pada ajang pameran setiap satu tahun sekali di pasar seni gabusan Bantul.
19. Evaluasi yang digunakan yaitu UTS, UAS dan nilai praktik serta hasil karya. Tidak menggunakan ulangan harian.
20. Motif-motif batik yang sudah dibuat antara lain yaitu ada motif, mega mendung, kawung, namun lebih seringnya membuat motif tumbuhan dan motif burung garuda.

Interpretasi:

Tujuan pembelajaran batik adalah untuk meningkatkan keterampilan, kreativitas dan pengetahuannya terhadap budaya seperti batik. Proses

pembelajaran batik dilakukan dengan cara sederhana agar anak-anak tidak mengalami kesulitan dan waktu yang tidak mencukupi maka prosesnya dimulai dari membuat pola di kain, kemudian mencanting, pewarnaan dan menghilangkan malam atau nglorod.

Nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam pembelajaran batik adalah mandiri, tanggung jawabnya, teliti, sabar, kerja keras, kreatif, toleransi, demokratis (peserta didik terkadang diberi tugas membuat karya secara bersama-sama dengan satu kain sehingga peserta didik dapat dilatih untuk menyatukan pendapat), cinta tanah air, peduli lingkungan

Lampiran XI: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan dokumentasi

Hari,Tanggal : Sabtu, 23 Maret 2019

Waktu : 08:13 WIB s/d selesai

Tempat : Ruang kelas V MI Ma'arif Giriloyo 2

Sumber Data : Peserta didik kelas V

Deskripsi Data:

Penulis melakukan observasi pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran batik di kelas V MI Ma'arif Giriloyo 2. Penulis melakukan pengamatan langsung pada kegiatan pembelajaran sekaligus mengawali penelitian, mengamati jalannya pembelajaran batik di kelas. Pembelajaran batik sebenarnya dilaksanakan pada jam 11:30 WIB, namun karena guru yang mengampu akan ada acara maka pembelajaran tersebut dimajukan. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran atau 70 menit.

Dari hasil observasi didapat bahwa saat pembelajaran di kelas, peserta didik melepas sepatunya saat berada di dalam kelas. Akan tetapi kebiasaan tersebut terkadang membawa siswa tidak memakai sepatunya ketika di luar kelas seperti ketika praktik diluar kelas. Namun disamping itu ketika pembelajaran batik berlangsung peserta didik cenderung fokus dan anteng ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan tidak ada yang saling mencontek. Pada pembelajaran kali ini materi yang disampaikan adalah membuat pola motif kawung. Sebelum mengerjakan tugas, peserta didik dijelaskan terlebih dahulu oleh gurunya tentang bagaimana bentuk pola yang akan dibuat atau digambar di atas kain. Banyak peserta didik yang antusias saat pelajaran. Peserta didik menggambar dengan tenang pola batik motif kawung di kain yang telah dibagikan. Selain membuat pola mereka juga memberi isen-isen pada pola yang mereka gambar. Setelah selesai menggambar satu persatu peserta didik mengumpulkan hasil tugasnya kepada guru.

Interpretasi :

Dari hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa nilai karakter yang dikembangkan melalui kegiatan ini adalah kreatif, disiplin dan mandiri.

Lampiran XII: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : wawancara

Hari,Tanggal : Sabtu, 23 Maret 2019

Waktu : 09:15 WIB s/d selesai

Tempat : Ruang kelas V MI Ma'arif Giriloyo 2

Sumber Data : Sania Qurrota'aini

Diskripsi Data:

Pada kesempatan kali ini peneliti mewawancarai Sania Qurrota'aini yang merupakan peserta didik kelas VA. Pertanyaan-pertanyaan yang peneliti tanyakan adalah seputar tentang pembelajaran batik dan nilai-nilai karakter yang ada di dalamnya. Dalam wawancara ini peneliti menemukan beberapa informasi bahwa Sania menyukai pelajaran batik karena dia hobi menggambar selain itu karena dia mengenal batik sejak kecil. Nenek sania adalah seorang pembatik tulis jadi sedikit banyak Sania tahu tentang batik dari neneknya. Menurut Sania batik merupakan karya seni budaya bangsa Indonesia yang harus di lestarikan agar tidak diakui negara lain. Sania merasa bersemangat ketika pelajaran membatik, selain itu nilai karakter yang diketahui oleh Sania yaitu sikap mandiri, tanggung jawab dan disiplin. Menurutnya dengan membatik bisa menumbuhkan sikap sabar dan teliti, karena kalau tidak sabar gambarnya akan belepotan dan tidak bagus. Sania mengaku tidak pernah mencontek saat ulangan atau ujian pelajaran membatik. Menurut pendapat Sania ketika diajar oleh guru batiknya dia merasa paham dan mudah dimengerti ketika dijelaskan oleh gurunya. Bu Zesi mengajarkan kita untuk mandiri dan tanggung jawab soalnya kita ngambil sendiri peralatannya dan juga mengembalikannya sendiri. Begitu ungkapnya saat ditanya bagaimana cara gurumu menumbuhkan sikap yang baik.

Interpretasi:

Kesimpulan dari wawancara ini adalah bahwa membatik dibutuhkan kesabaran dan ketelitian disetiap prosesnya, karena jika tidak sabar dan teliti

hasilnya tidak akan bagus. Membatik juga dapat mengembangkan sikap mandiri, disiplin dan tanggung jawab.

Lampiran XIII Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : wawancara

Hari,Tanggal : Senin, 24 Maret 2019

Waktu : 09:25 WIB s/d selesai

Tempat : Ruang kelas V MI Ma'arif Giriloyo 2

Sumber Data : Rafa Kalila Rahman

Diskripsi Data:

Pada kesempatan kali ini peneliti mewawancarai Rafa Kalila Rahman yang merupakan peserta didik kelas VA. Peneliti mewawancarainya saat jam istirahat setelah jam pembelajaran penjasorkes. Pertanyaan-pertanyaan yang peneliti tanyakan adalah seputar tentang pembelajaran batik dan nilai-nilai karakter yang ada di dalamnya. Dalam wawancara ini peneliti menemukan beberapa informasi bahwa Rafa menyukai batik karena kegiatan membatik itu mengasyikkan, ia juga suka mewarnai. Di rumah ibu dan neneknya juga membatik jadi sedikit banyak ia tahu mengenai membatik. Di rumah Rafa suka membantu Ibunya membatik. Rafa senang membantu saat pewarnaan. Rafa juga sempat menjelaskan kepada peneliti mengenai cara pewarnaan membatik yaitu: “cara mewarnainya itu to mbak dengan pewarna remasol, warnanya merah, biru sama kuning. Trus nanti dioles-oleskan di gambar batiknya,” kata Rafa. Selain itu rafa juga mengatakan bahwa membatik itu yang dibutuhkan adalah ketelitian, sabar dan harus tenang karena bila tidak tenang hasilnya akan jelek. Menurut Rafa dengan belajar membatik ia menjadi bisa membatik dan juga ikut melestarikan batik agar tidak diakui negara lain. Nilai karakter yang ia ketahui adalah mandiri, tanggung jawab, sabar dan disiplin. Rafa juga mengaku tidak pernah mencontek saat ulangan atau ujian karena nanti akan dimarahi oleh gurunya, juga rafa tidak pernah telat masuk pembelajaran batik.

Interpretasi

Jadi, kesimpulannya dalam belajar membatik membutuhkan sikap yang tenang, sabar dan teliti. Selain itu juga dengan belajar membatik dapat menumbuhkan rasa cinta budaya Indonesia dan cinta tanah air.

Lampiran XV: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan dokumentasi

Hari,Tanggal : Sabtu, 06 April 2019

Waktu : 11:30 WIB s/d selesai

Tempat : Halaman Sekolah MI Ma'arif Giriloyo 2

Sumber Data : Peserta didik kelas V dan Guru mata pelajaran batik

Deskripsi Data:

Pada kesempatan kali ini peneliti mengobservasi kegiatan praktik membatik di kelas V. Jika minggu lalu peserta didik membuat pola batik, maka minggu ini peserta didik melanjutkan dengan proses mencanting. Terlihat peserta didik sangat antusias saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Peserta didik memasuki kelas saat jam pembelajaran batik. Kemudian diarahkan oleh gurunya untuk mempersiapkan peralatan membatik. Peserta didik mulai mempersiapkan, ada yang bertugas mengambil kursi kecil, kompor, mengambil canting, malam (lilin) dan wajan. Peserta didik lalu berkelompok dan berbagi kompor serta wajan yang sudah berisi malam (lilin). Kemudian peserta didik mulai menyalakan kompor dan memanaskan malam (lilin) dengan dibantu oleh gurunya., setelah malam dipanaskan lalu satu persatu mereka mulai membatik atau mencanting pola batik yang telah mereka buat minggu lalu.

Dalam proses mengerjakan tugas, peserta didik terlihat masih ada yang jail sama temannya. Selain itu pada saat mencanting ada juga yang roknya tidak sengaja terkena malam oleh temannya kemudian meminta maaf. Namun disamping itu peserta didik mengerjakan tugasnya dengan percaya diri, dan penuh kehati-hatian saat menuangkan malam pada kain. Bu zesi selaku guru batiknya dengan penuh perhatian mengecek satu persatu pekerjaan peserta didiknya. Banyak peserta didik yang mencanting dengan cepat dan rapi. Namun ada juga yang belum selesai mencanting dikarenakan alat cantingnya banyak yang mampet susah keluar. Setelah mereka selesai mengerjakan tugas dan waktu telah habis,

peserta didik kemudian bergegas membereskan peralatan batik yang tadi telah digunakan.

Disamping itu ibu zesi selaku guru batik menjelaskan kepada peneliti bahwa proses membatik peserta didik dilakukan dengan cara sederhana. Dimulai dari membuat pola, kemudian mencanting, nemboki lalu pewarnaan, dan penggodokan atau nglorod karena bila dilakukan proses membatik seperti pada semestinya akan membutuhkan waktu yang lama dan anak-anak akan merasa kesulitan.

Interpretasi:

Dari hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pemalaman nilai karakter yang dikembangkan adalah sikap toleransi karena peserta didik mau berbagi perlatan, ada sikap kerja sama dan gotong royong antara peserta didik, sikap disiplin, kreatif, mandiri, demokratis, dan tanggung jawab juga ikut dikembangkan dalam proses ini.

Lampiran XV: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : wawancara

Hari,Tanggal : Sabtu, 06 April 2019

Waktu : 11:45 WIB s/d selesai

Tempat : Halaman tempat praktik membatik MI Ma'arif Giriloyo 2

Sumber Data : Agus Zuhradin Alfi

Diskripsi Data:

Pada penelitian kali ini peneliti berkesempatan mewawancarai Agus Zuhradin Alfi Hanpeserta didik kelas VA, Pertanyaan-pertanyaan yang peneliti tanyakan adalah seputar tentang pembelajaran batik dan nilai-nilai karakter yang ada di dalamnya. Dalam wawancara ini peneliti mengetahui bahwa Agus menyukai pembelajaran batik, karena pembelajaran tersebut lebih banyak praktik di luar kelas. Selain itu dia juga suka menggambar. Dia selalu datang tepat waktu saat jam pembelajaran batik. Agus juga mengetahui bahwa batik juga termasuk karya seni budaya Indonesia yang harus dilestarikan. Di rumah keluarganya juga ada yang membatik, yaitu kakaknya. Ungkapnya saat pembelajaran berlangsung ia merasa senang dan antusias. Nilai karakter yang Agus ketahui adalah jujur, mandiri dan kreatif. Dengan belajar membatik ia dapat memahami tentang batik. Selain itu dengan belajar membatik ia mengungkapkan bahwa ia merasa harus bertanggung jawab dan mandiri karena ketika mengambil peralatan juga harus mengembalikannya sendiri. Ia mengaku tidak pernah mencontek dan bila ketahuan mencontek akan dimarahi dan dinasehati. Menurut Agus yang diajarkan oleh Bu Zesi guru batiknya dapat menumbuhkan kreatifitas, karena ketika menggambar motif bebas seperti tumbuh-tumbuhan kita dapat menggambar dengan bebas sesuai ide.

Interpretasi

Dengan adanya pembelajaran batik, peserta didik dapat mengembangkan kreatifitas, memunculkan ide-ide yang ada dibenaknya saat membuat pola gambar

batik. Selain itu juga dalam pembelajaran membatik memiliki nilai-nilai karakter mandiri dan tanggung jawab.

Lampiran XVI: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan dokumentasi

Hari,Tanggal : Sabtu, 13 April 2019

Waktu : 11:15 WIB s/d selesai

Tempat : Halaman Sekolah MI Ma'arif Giriloyo 2

Sumber Data : Peserta didik kelas V dan Guru mata pelajaran batik

Deskripsi Data:

Pada penelitian kali ini seperti biasa pada pembelajaran membatik, kelas VA dan VB digabung menjadi satu saat praktik. Peneliti mengobservasi kegiatan praktik membatik melanjutkan proses minggu lalu. Kali ini peserta didik melakukan proses pewarnaan dengan teknik colet yaitu pewarnaan dengan cara dioleskan ke gambar pola yang diinginkan. Alasan menggunakan pewarnaan ini adalah agar bisa memberi warna yang berbeda disetiap gambarnya. Pada pewarnaan ini menggunakan pewarna remasol.

Saat memasuki pembelajaran berlangsung, peserta didik mulai menyiapkan peralatannya sendiri, namun ada juga yang dibantu gurunya karena peserta didik tidak tahu letak pewarnanya di letakkan dimana. Setelah persiapan warnanya selesai peserta didik mulai membuat campuran warna sendiri sesuai dengan yang diinginkannya. Ada juga yang masih proses mencanting karena minggu lalu belum selesai. Saat pembelajaran berlangsung peserta didik terlihat bersemangat dan antusias dalam mengerjakan tugas pewarnaan dan mencanting. Walaupun malam (lilin), kompor, wajan dan pewarna digunakan secara berkelompok, peserta didik mempunyai kewajiban masing-masing menyelesaikan tugas secara individu. Ketika melakukan pewarnaan peserta didik terlihat sigap dalam mewarnai dan membuat warna karena mereka sudah sering praktik membatik. Ada juga yang mengaku bahwa mereka juga belajar membatik di rumah. Dalam menyelesaikan tugasnya peserta didik berusaha untuk menghasilkan karya yang bagus. Hal ini terlihat dari mereka saat memberi warna

pada gambar dengan hati-hati dan saat tidak sengaja melakukan kesalahan dalam memberi warna mereka terlihat menyesal.

Setelah proses pewarnaan selesai peserta didik mengumpulkan tugasnya dan mengembalikan peralatan membatik ketempat penyimpanan dengan perintah gurunya. Pada proses kali ini semua peserta didik telah selesai melakukan pewarnaan terhadap karyanya masing-masing tanpa keterkecuali. Pukul 12:45 WIB atau jam satu kurang seperempat, peserta didik dan guru telah selesai melaksanakan pembelajaran batik. Kemudian minggu depan tinggal melakukan proses terakhir yaitu penggodokan atau nglorod.

Interpretasi:

Sikap semangat dan antusias peserta didik terhadap pembelajaran batik merupakan salah satu bentuk cinta tanah air, sikap mandiri, toleransi dan kreatif termasuk nilai karakter yang juga terlihat dikembangkan dalam proses ini.

Lampiran XVII: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : wawancara

Hari,Tanggal : Sabtu, 13 April 2019

Waktu : 11:45 WIB s/d selesai

Tempat : Halaman tempat praktik membatik MI Ma'arif Giriloyo 2

Sumber Data : Najla Syifa Nur Wafiqoh

Diskripsi Data:

Pada penelitian kali ini peneliti berkesempatan mewawancaraai Najlasyifa Nurwafiqoh peserta didik kelas VB, Pertanyaan-pertanyaan yang peneliti tanyakan adalah seputar tentang pembelajaran batik dan nilai-nilai karakter yang ada di dalamnya. Dalam wawancara ini peneliti menemukan beberapa informasi bahwa Najlasyifa menyukai dan senang dengan pelajaran batik karena dia suka mewarnai dan di rumah dia senang membatik bersama orang tuanya. Dia mengaku tidak pernah terlambat saat memasuki kelas ketika pembelajaran batik. Selain itu juga ia tidak pernah menyontek ketika ulangan. Menurut Najlasyifa kita harus menyukai batik dengan membatik bias melestarikannya agar kita dapat ikut melestarikan budaya Indonesia. Ketika pelajaran membatik Najlasyifa merasa senang dan dalam proses membatik kita harus bersikap tenang juga fokus agar hasil batiknya bisa bagus. Ia merasa mendapat ilmu dari belajar membatik. Seperti dengan membatik Najlasyifa merasa mendapatkan nilai karakter tanggung jawab karena ketika kita mengambil peralatan membatik, maka kita juga harus mengembalikan ditempatnya. Menurutnya dengan belajar membatik ia semakin mencintai karya bangsa Indonesia karena ingin menjadi penerus bangsa yang baik. Selain itu Najlasyifa mengatakan bahwa yang diajarkan Bu Zesi selaku guru batiknya, yang diajarkan beliau dapat menumbuhkan sikap mandiri karena setiap kali praktik kita mengambil peralatannya sendiri dan mengembalikannya sendiri selain itu juga kalau pas pewarnaan kita juga membuat warna sendiri.

Interpretasi:

Dari observasi di atas disimpulkan bahwa sikap tanggung jawab dan kemandirian, serta kedisiplinan telah diajarkan oleh guru batiknya melalui pembelajaran batik.

Lampiran XVIII: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : wawancara

Hari,Tanggal : Sabtu, 13 April 2019

Waktu : 11:50 WIB s/d selesai

Tempat : Halaman tempat praktik membatik MI Ma'arif Giriloyo 2

Sumber Data : Della Safrina

Diskripsi Data:

Pada penelitian kali ini peneliti juga berkesempatan mewawancara peserta didik kelas VB yang bernama Della Safrina. Dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan seputar tentang pembelajaran batik dan nilai-nilai karakter yang ada di dalamnya peneliti mendapat informasi bahwa Della senang dengan pembelajaran batik karena warisan nenek moyang dan harus dilestarikan. Della mengaku selalu datang tepat waktu ketika pembelajaran batik dimulai dan tidak pernah telat. Di rumah, orang tuanya juga bekerja sebagai pengrajin batik tulis, sehingga ia tau sedikit banyak tentang batik. Menurutnya dengan belajar membatik kita dapat semakin mencintai batik karna batik merupakan karya seni budaya bangsa Indonesia. Ketika pembelajaran batik berlangsung ia mengungkapkan dia terkadang merasa grogi ketika sedang mencanting, harus hati-hati dan teliti agar malam (lilin)nya tidak melebur kemana-mana. Della mengaku dengan belajar membatik ia mendapatkan nilai karakter kreatif “misalnya ketika membuat pola motif tumbuhan, nanti aku menggambarnya dengan sesuai imajinasiku”, kata della ketika ditanya oleh peneliti. Menurut Della dari belajar membatik, ia bisa mengenal berbagai macam batik, jadi bisa melestarikan batik agar tidak punah dan diakui selain Indonesia. Saat ulangan atau ujian Della mengaku tidak pernah mencontek karna tidak diperbolehkan dan bila ketahuan mencontek maka akan diberi hukuman oleh gurunya. Saat diwawancara Della mengatakan bahwa yang diajarkan oleh Bu Zesi guru batiknya dapat menumbuhkan sikap disiplin karena kita harus mengerjakan tugas selesai tepat waktu dan bertanggung jawab

mengembalikan peralatan batik apabila mengambilnya. Selain itu juga harus membersihkan tempat praktik setelah selesai.

Interpretasi:

Nilai karakter yang dikembangkan adalah kreatif, cinta tanah air dan disiplin.serta peduli lingkungan dengan cara membersihkan ltempat praktik setelah selesai kegiatan.

Lampiran XIX: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data : wawancara

Hari,Tanggal : Sabtu, 20 April 2019

Waktu : 12:00 WIB s/d selesai

Tempat : Halaman tempat praktik membatik MI Ma'arif Giriloyo 2

Sumber Data : Muhammad Aliyafi

Diskripsi Data:

Pada penelitian kali ini peneliti berkesempatan mewawancarai peserta didik kelas V yang bernama Muhammad Aliyafi. Dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan seputar tentang pembelajaran batik dan nilai-nilai karakter yang ada di dalamnya peneliti mendapat informasi bahwa Yafi ini orang tuanya tidak ada yang membatik, namun walaupun orang tuanya tidak ada yang membatik di rumah Yafi tetap senang dengan pembelajaran batik karena ia suka menggambar. Yafi mengetahui bahwa batik merupakan karya seni budaya bangsa Indonesia, oleh karena itu harus dilestarikan dan dicintai. Saat pembelajaran membatik Yafi mengaku tidak pernah datang terlambat. Selain itu ia juga tidak pernah mencontek karena apabila mencontek saat ulangan ataupun ujian akan mendapat hukuman dan ditegur oleh gurunya. Menurutnya saat proses membatik sikap kita harus sabar dan teliti, selain itu juga harus fokus agar batiknya bagus. Ada tiga nilai karakter yang diketahui oleh Yafi yaitu kreatif, disiplin dan mandiri. Kemudian dari pembelajaran batik ini dia jadi bisa membatik dan menjadi kreatif karena dulu ia tidak bisa membatik, dengan adanya pembelajaran batik ini dia jadi bisa membatik. Selain itu Yafi mengatakan bahwa yang diajarkan Bu Zesi selaku guru batiknya, yang diajarkan beliau dapat menumbuhkan sikap disiplin, contohnya harus menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.

Interpretasi

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ketika proses membatik harus fokus, teliti dan sabar. Dengan adanya pembelajaran batik ini, yang awalnya tidak tahu mengenai batik, bahkan yang tidak bisa membatik, dengan adanya pembelajaran ini peserta didik jadi bisa membatik. Selain itu dengan adanya pembelajaran batik ini juga dapat mengembangkan sikap tanggung jawa dan disiplin.

Lampiran XX: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data : wawancara

Hari,Tanggal : Sabtu, 20 April 2019

Waktu : 12:10 WIB s/d selesai

Tempat : Halaman tempat praktik membatik MI Ma'arif Giriloyo 2

Sumber Data : Rendra Pramesti

Diskripsi Data:

Pada penelitian kali ini peneliti berkesempatan mewawancara peserta didik kelas V yang bernama Rendra Pramesti. Dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan seputar tentang pembelajaran batik dan nilai-nilai karakter yang ada di dalamnya peneliti mendapat informasi bahwa Rendra ini senang dengan pembelajaran batik karena menurutnya pembelajaran ini menyenangkan. Keluargamya juga ada yang membatik jadi sedikit banyak ia tahu tentang batik. Menurutnya dengan membatik ia dapat menumbuhkan sikap kreatif seperti saat membuat motif atau pola ia dapat menuangkan ide sesuai dengan imajinasinya dan memiliki pengalaman. Rendra mengungkapkan bahwa batik merupakan karya seni dan termasuk budaya Indonesia dan harus dilestarikan, karna ini bentuk cinta tanah air. Rendra tidak pernah datang terlambat saat memasuki pelajaran membatik. Akan tetapi ia pernah mencontek satu kali saat ulangan dan dia merasa kapok setelah diberi hukuman dan dinasehati oleh gurunya. Saat pembelajaran berlangsung ia merasa antusias, “aku semangat mbak kalau membatik soalnya kegiatannya di luar kelas dan kalau membatik harus fokus, teliti dan sabar, teliti saat mencanting kalau bisa sampai tembus supaya tidak perlu nerusi lagi”, kata Rendra saat ditanya sikapnya saat membatik.

Interpretasi

Dengan adanya pemebelajaran batik, peserta didik dapat mengembangkan imajinasinya, kreatifnya melalui kegiatan membuat pola dan pewarnaan. Selain itu, lingkungan keluarga juga mempengaruhi peserta didik terhadap minat membatik.

Lampiran XXI: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data : wawancara

Hari,Tanggal : Sabtu, 27 April 2019

Waktu : 11:45 WIB s/d selesai

Tempat : Halaman tempat praktik membatik MI Ma'arif Giriloyo 2

Sumber Data : Hasna Shofiyatun Nada

Diskripsi Data:

Pada penelitian kali ini peneliti berkesempatan mewawancara peserta didik kelas VA yang bernama Hasna Shofiyatun Nada. Dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan seputar tentang pembelajaran batik dan nilai-nilai karakter yang ada di dalamnya peneliti mendapat beberapa informasi bahwa Hasna merasa senang dengan pembelajaran batik karena membatik dan mewarnai batik sangat menyenangkan dan tidak sulit. Walaupun keluarganya tidak ada yang membatik tapi ia senang dengan pembelajaran batik, karena menurutnya pembelajaran batik itu menyenangkan dan kita sebagai warga Indonesia juga harus ikut melestarikan batik. Dengan membatik kita dapat mencintai karya seni budaya Indonesia, soalnya bagus. Begitu ungkapnya saat ditanya peneliti. Selain itu sikap yang harus dimiliki saat mengerjakan proses membatik adalah tenang dan fokus agar hasil batikannya bagus. Nilai karakter yang Hasna ketahui adalah mandiri, kreatif, bertanggung jawab, disiplin, menghargai, dan bertoleransi. Menurut pendapat Husna, “sikap yang aku miliki saat pembelajaran batik ya disiplin dan kreatif. Soalnya saya mengerjakan batik dari proses awal sampe akhir, terus saya juga suka gambar-gambar motif sesuai ide saya,” ungkapnya.

Interpretasi

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk menghasilkan batik yang bagus, maka harus bersikap tenang dan fokus dalam mengerjakannya. Selain itu pembelajaran batik juga dapat mengembangkan sikap disiplin dan kreatif pada peserta didik.

Lampiran XXII: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan dokumentasi

Hari,Tanggal : Sabtu, 27 April 2019

Waktu : 11:00 WIB s/d selesai

Tempat : Halaman Sekolah MI Ma'arif Giriloyo 2

Sumber Data : Peserta didik kelas V dan Guru mata pelajaran batik

Deskripsi Data:

Pada kesempatan kali ini peneliti mengobservasi kegiatan praktik membatik di kelas V. Jika minggu lalu peserta didik melakukan proses pewarnaan, maka minggu ini peserta didik melanjutkan dengan proses pelorodan/nglorod. Pada penelitian kali ini pembelajaran batik dimulai lebih awal yaitu pada jam 11:00 WIB. Terlihat peserta didik sangat antusias saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan ini peserta didik benar-benar diajarkan dengan sangat mandiri. Dari persiapan awal, peserta didik mengambil peralatan seperti bejana untuk tempat penggodokan, kayu untuk mengangkat kain, ember untuk mengambil air, korek dan kayu untuk membuat api, selanjutnya peserta didik membuat api di perapian sampai tahap pelorodan selesai, peserta didik melakukannya sendiri dengan saling bekerjasama, bergotong royong dengan teman-temannya. Guru hanya mendampingi dan mengarahkan tanpa turun tangan langsung untuk membantu peserta didik sudah dapat dipercaya untuk melakukan proses tersebut dengan mandiri. Satu bejana dan satu perapian digunakan untuk berkelompok beberapa anak dan saling bergantian. Setelah selesai digodok untuk menghilangkan malam dan *waterglass*, kemudian karya batik tersebut dicuci agar malam (lilin) dan *waterglass* benar-benar bersih dan hilang. Setelah itu baru batiknya dijemur atau diangin-anginkan di bawah sinar matahari. Kemudian peserta didik mengembalikan peralatan ke tempat penyimpanan.

Interpretasi

Jadi dari kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan dalam kegiatan ini yaitu kerja keras, toleransi, peduli sosial, kerjasama dan gotong royong.

Lampiran XXIII: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Batik

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif Giriloyo 2
Kelas / Semester : 5 /2
Muatan Terpadu : Batik
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 6 X 35 Menit (3 kali pertemuan)
Guru Pengampu : Zesi Susanti, S.Pd.Si

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlik mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

N o	Kompetensi Dasar	Indikator
4	Memproduksi benda hias dengan teknik batik tulis	4.1 Menggambar pola batik benda pakai 4.2 Menciptakan pola batik benda pakai 4.3 Mendemonstrasikan pola batik benda

		pakai dengan teknik pemalaman
--	--	-------------------------------

C. TUJUAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar berbagai pola batik, siswa dapat membuat pola batik benda pakai dengan percaya diri dan tepat.
2. Melalui kegiatan bereksperimen, siswa dapat menciptakan pola batik benda pakai dengan indah dan tepat.
3. Melalui kegiatan praktek, siswa dapat mendemonstrasikan pola batik benda pakai dengan teknik pemalaman secara tepat.
4. Melalui kegiatan praktek, siswa dapat mendemonstrasikan pola batik benda pakai dengan teknik pewarnaan secara tepat.
5. Melalui kegiatan praktek, siswa dapat mendemonstrasikan pola batik benda pakai dengan teknik pelorodan secara tepat.

D. MATERI

1. Macam-macam pola batik..
2. Tehnik pemalaman.
3. Tehnik pewarnaan.
4. Tehnik pelorodan.

E. STRATEGI PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *CooperatVe Learning*
 Teknik : *Experimen*
 Metode : Praktek kerja lapangan

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Alat : Canting, wajan kecil, kompor kecil, pensil, penghapus, kuas, kompor gas, tempat pelorodan
2. Bahan : Kain mori, lilin (malam), pewarna kain, water glass, air
3. Lembar Kerja : Lembar petunjuk kerja
4. Lembar penilaian

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku guru : Sri Wiji Lestari, dkk. 2012. *Pendidikan Batik Untuk Kelas V SD dan MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Lingkungan sekitar.
3. Buku Pendamping : Irene, dkk. 2018. Buku Pendamping Tema Bupena. Yogyakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
4. Panduan pelaksanaan praktik kerja.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam yang disampaikan guru dan menjawab pertanyaan guru tentang kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Religius dan Integritas)3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita.4. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.5. Siswa dimotVasi untuk pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motVasi.	15 menit

	<p>(Critical Thinking and Problem Solving)</p> <p>6. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya dengan cara tanya jawab aktif yang dilakukan oleh siswa.</p> <p>7. Tujuan pembelajaran hari ini disampaikan untuk memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Siswa dibagi dalam kelompok kerja yang akan bertanggung jawab terhadap hasil kerjanya.</p> <p>2. Setiap siswa diberikan kain yang akan dipola sesuai dengan kreasi masing-masing, dalam hal ini siswa diarahkan untuk membuat pola batik kawung. (Mencipta)</p> <p>3. Siswa membuat pola kawung dalam kain yang sudah disediakan dengan menggunakan pensil terlebih dahulu.</p> <p>4. Dalam kelompok, siswa mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk proses mencanting menggunakan lilin (malam). Setiap kelompok bertanggung jawab dengan peralatan yang digunakan, baik kerapihan maupun kebersihannya. (Kemandirian, Tanggung Jawab dan Kerja Sama)</p> <p>5. Setelah semua siap, setiap siswa mencanting kain yang sudah dipola menggunakan pensil terlebih dahulu tadi dengan hati-hati dan rapi. (Ketelitian dan Kedisiplinan)</p> <p>6. Setelah selesai setiap kelompok bertanggung jawab untuk merapikan kembali peralatan yang telah digunakan untuk mencanting tadi.</p> <p>7. Masih dalam kelompok yang sama, siswa</p>	180 menit

	<p>mempersiapkan proses pewarnaan dengan mempersiapkan sendiri warna apa yang akan digunakan dalam kelompok.</p> <p>8. Dalam proses persiapan guru melakukan tanya jawab mengenai bahan yang digunakan untuk membuat lilin, pewarna dll yang merupakan dari bahan alam yang merupakan ciptaan Allah Yang Maha Esa. (Religius)</p> <p>9. Siswa dalam kelompok bertanggung jawab menjaga kebersihan dan kerapuhan tempat kerja.</p> <p>10. Siswa mewarnai kain yang telah dicanting dengan menggunakan kuas atau cotton bats.</p> <p>11. Setelah selesai proses pewarnaan, kain diangin-anginkan agar kering.</p> <p>12. Setelah kering, kain diberikan water glass yang akan melapisi kain agar warna tidak luntur.</p> <p>13. Setelah itu kain diangin-anginkan lagi agar kering.</p> <p>14. Sambil menunggu kain kering, siswa mempersiapkan proses pelorodan. (Kemandirian dan Tanggung Jawab)</p> <p>15. Pelorodan dilakukan dengan proses penggodokan (perebusan) kain yang telah dicanting dan diwarnai menggunakan air yang dididihkan.</p> <p>16. Kain dimasukkan dalam air mendidih dan didiamkan beberapa saat sampai keseluruhan lilin (malam) dalam kain telah meleleh.</p> <p>17. Setelah itu kain diangkat dan dicuci menggunakan air bersih.</p> <p>18. Setelah bersih, kain diangin-anginkan atau dijemur sampai kering.</p> <p>19. Guru memberikan penilaian dalam setiap proses dan</p>	
--	--	--

	hasil akhir yang diperoleh.	
Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa mengingat kembali: Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini? Materi apa yang sudah kamu pahami dengan baik? Materi apa yang masih belum kamu pahami? Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut mengenai materi yang telah dipelajari? Bagaimana perasaanmu selama belajar? Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</p> <p>2. Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan <i>(Critical Thinking and Problem Solving)</i></p> <p>3. Di rumah siswa mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya buku cerita rakyat dari berbagai daerah dan internet mengenai cerita rakyat yang berasal dari daerah siswa.</p> <p>4. Siswa menceritakan kembali cerita rakyat yang diperoleh kepada orang tua siswa. Siswa juga menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita.</p> <p>5. Siswa menuliskan kembali cerita rakyat yang diperoleh beserta tokoh-tokohnya.(Mandiri)</p> <p>6. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.</p> <p>7. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius)</p>	15 Menit

I. PENILAIAN

1. Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

2. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Kinerja

3. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Rubrik pengamatan (*terlampir*)
- b. Penilaian Pengetahuan : Isian singkat (*terlampir*)
- c. Penilaian Keterampilan : Rubrik pengamatan (*terlampir*)

J. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

Dari hasil evaluasi kegiatan penilaian harian, bagi siswa yang belum menyelesaikan tugas secara baik dan hasil yang kurang maksimal diberikan proses latihan tambahan dan pengulangan sehingga memiliki keterampilan dan pemahaman yang sesuai.

b. Pengayaan

Apabila masih tersisa waktu, guru membahas kembali materi hari tersebut untuk memambah wawasan dan pemahaman siswa.

Mengetahui,

Giriloyo, 18 April 2019

Kepala Sekolah,

Guru Mapel Batik

Muhammad Subhan

Zesi Susanti, S.Pd.Si

LAMPIRAN RPP 1

INSTRUMEN PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Sikap Spiritual

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai !

No	Nama Peserta Didik	Berdo'a sebelum dan sesudah belajar				Mengucapkan salam				Mengucapkan syukur			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Amalia Nur Agustin												
2	Abdillah Nur Hanafi												
3	Agus Zuhradin Alfi												
4	Aliena Rahiansa Azkiya Taufik												
5	Bilqis Nabilannisa												
6	Deni Saputra												
7	Destya Putri Safira												
8	Desvita Kumala Dewi												
9	Diki Cahya Saputra												
10	Fahira Surawati												
11	Hasna Faizatus Sa'adah												
12	Hasna Shofiyatun Nada												

13	Muhammad Syauqi Farodisal Jinan												
14	Nayla Fauziyah												
15	Rafa Kalila Rahman												
16	Reihan Mahendra Hanif												
17	Rima Khoiriyah												
18	Sania Qurrota Aini												
19	Zahra Nurul Aini												
20	Hasan Riski Angger Riyanto												
21	Muhammad Aliyafi												
22	Ahmad Malik Mustofa												
23	Della Safrina												
24	Dika Prasetya												
25	Habib Rahmatullah												
26	Min Amrina Rosada												
27	Muhammad Faiz Maulana												
28	Najla Syifa Nur Wafiqoh												
29	Rendra Pramesti												
30	Sindy Arnila												
31	Suhadi												
32	Muhammad Iqbal Karimudin												

33	Julia Galuh Pratiwi											
34	Hanifah Nabilah Naila Khusna											

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

b. Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Peserta Didik	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Amalia Nur Agustin												
2	Abdillah Nur Hanafi												
3	Agus Zuhradin Alfi												
4	Aliena Rahiansa Azkiya Taufik												
5	Bilqis Nabilannisa												
6	Deni Saputra												
7	Destya Putri Safira												
8	Desvita Kumala Dewi												
9	Diki Cahya Saputra												
10	Fahira Surawati												
11	Hasna Faizatus Sa'adah												
12	Hasna Shofiyatun Nada												

13	Muhammad Syauqi Farodisal Jinan												
14	Nayla Fauziyah												
15	Rafa Kalila Rahman												
16	Reihan Mahendra Hanif												
17	Rima Khoiriyah												
18	Sania Qurrota Aini												
19	Zahra Nurul Aini												
20	Hasan Riski Angger Riyanto												
21	Muhammad Aliyafi												
22	Ahmad Malik Mustofa												
23	Della Safrina												
24	Dika Prasetya												
25	Habib Rahmatullah												
26	Min Amrina Rosada												
27	Muhammad Faiz Maulana												
28	Najla Syifa Nur Wafiqoh												
29	Rendra Pramesti												
30	Sindy Arnila												
31	Suhadi												
32	Muhammad Iqbal Karimudin												

33	Julia Galuh Pratiwi											
34	Hanifah Nabila Naila Khusna											

Keterangan :

1. BT : Belum Terlihat
2. MT : Mulai Terlihat
3. MB : Mulai Berkembang
4. SM : Sudah Membudaya

No	Nilai Sikap yang Dikembangkan	Indikator
1	Disiplin Ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan	1) Datang tepat waktu 2) Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah 3) Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan 4) Tertib dalam melakukan berbagai kegiatan praktek 5) Menjaga kebersihan dan kerapian tempat praktek 6) Mempersiapkan dan membereskan peralatan dengan tertib
2	Percaya diri adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat percaya diri	1) Tidak malu dalam mengemukakan hasil kerja 2) Melakukan pekerjaan/tugas dengan percaya pada kemampuan diri sendiri dan mandiri 3) Menunjukkan cara kerja yang efektif dan efisien untuk hasil yang maksimal
4	Toleransi adalah sikap dan tindakayang menghargai perbedaan agama, suku,etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.	1) Tidak mengganggu teman dalam melaksanakan pekerjaan 2) Bekerja sama dengan teman dalam mempersiapkan dan membereskan peralatan 3) Berbagi dengan teman dalam melakukan pekerjaan 4) Dapat bekerja sama dalam kelompok 5) Dapat mememaafkan kesalahan orang lain

c. Penilaian pengetahuan:

Instrumen penilaian : tes tertulis (Pilihan Ganda dan Uraian)

d. Penilaian keterampilan:

Rubrik Pengamatan

- a. Ketrampilan siswa dalam melaksanakan berbagai proses dalam membuat batik.

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian										Skor	Predikat
		Proses Mencanting				Proses Pewarnaan				Proses Pelorongan dan Hasil Akhir			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Amalia Nur Agustin												
2	Abdillah Nur Hanafi												
3	Agus Zuhradin Alfi												
4	Aliena Rahiansa Azkiya Taufik												
5	Bilqis Nabilannisa												
6	Deni Saputra												
7	Destya Putri Safira												
8	Desvita Kumala Dewi												
9	Diki Cahya Saputra												
10	Fahira Surawati												
11	Hasna Faizatus Sa'adah												
12	Hasna Shofiyatun Nada												
13	Muhammad Syauqi Farodisal Jinan												
14	Nayla Fauziyah												

15	Rafa Kalila Rahman														
16	Reihan Mahendra Hanif														
17	Rima Khoiriyah														
18	Sania Qurrota Aini														
19	Zahra Nurul Aini														
20	Hasan Riski Angger Riyanto														
21	Muhammad Aliyafi														
22	Ahmad Malik Mustofa														
23	Della Safrina														
24	Dika Prasetya														
25	Habib Rahmatullah														
26	Min Amrina Rosada														
27	Muhammad Faiz Maulana														
28	Najla Syifa Nur Wafiqoh														
29	Rendra Pramesti														
30	Sindy Arnila														
31	Suhadi														
32	Muhammad Iqbal Karimudin														
33	Julia Galuh Pratiwi														
34	Hanifah Nabila Naila Khusna														

Kriteria Penilaian

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kesesuaian pola, kerapian, dan keindahan pola mencanting	Pola yang dilukis menggunakan canting sangat rapi dan indah	Pola yang dilukis menggunakan canting rapi dan indah	Pola yang dilukis menggunakan canting cukup rapi dan indah	Pola yang dilukis menggunakan canting kurang rapi dan indah
Pemilihan warna, kerapian, dan keindahan perpaduan warna	Perpaduan warna yang dipilih sangat indah, dan kerapian dalam menggoreskan warna sangat rapi	Perpaduan warna yang dipilih indah, dan kerapian dalam menggoreskan warna rapi	Perpaduan warna yang dipilih indah, dan kerapian dalam menggoreskan warna cukup rapi	Perpaduan warna yang dipilih kurang cocok, dan kerapian dalam menggoreskan warna kurang rapi
Pelorodan dan hasil akhir yang diperoleh, kebersihan, dan warna akhir yang diperoleh	Hasil pola akhir yang diperoleh sempurna sesuai dengan pencantingan dan pewarnaan awal	Hasil pola akhir yang diperoleh sesuai dengan pencantingan dan pewarnaan awal dan cukup rapi	Hasil pola akhir yang diperoleh cukup sesuai dengan pencantingan dan pewarnaan awal dan cukup rapi	Hasil pola akhir yang diperoleh kurang sesuai dengan pencantingan dan pewarnaan awal tetapi kurang rapi

Kriteria Nilai :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{12} \times 100$$

A : 90 - 100 = Sangat Baik

B : 80 - 89 = Baik

C : 70 - 79 = Cukup

D : < 70 = Perlu Bimbingan

Lampiran XXIV: Profil Sekolah

Nama Sekolah	MI Ma'arif Giriloyo 2
Nama Kepala Sekolah	M. Subhan, S.Ag
Alamat	Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta
Desa/kelurahan	Wukirsari
Kecamatan	Imogiri
Kabupaten	Bantul
Provinsi	Yogyakarta
Kode Pos	55782
Status Sekolah	Swasta
Tahun Berdiri	1958
NSS	111234020016
NPSN	20400550
Status Akreditasi	A/Tahun 2016
Jumlah Peserta Didik	246
Jumlah Guru dan Karyawan	22
Kepemilikan Tanah	Hak pakai
Luas Tanah	3000 m ²
Luas Bangunan	1348 m ²

Sarana prasarana dan fasilitas yang terdapat di MI Ma'arif Giriloyo 2 yaitu ruang kelas ada 11 kelas, 1 ruang kantor kepala sekolah, 1 kantor guru, mushola sebagai lab. Agama, UKS yang memadai, perpustakaan (2 unit ruang baca dan peminjaman buku), toilet peserta didik dan guru.

Lampiran XXV: Surat Validasi Instrumen

SURAT VALIDASI

Menyatakan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Nur Hidayat, M.Ag
Pekerjaan : Dosen Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
NIP : 19620407 199403 1 002

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen penelitian yang berupa kisi-kisi dan instrumen pedoman wawancara, observasi, dokumentasi, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul **"PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN BATIK KELAS IV A DI MI MA'ARIF GIRILOYO 2"**.

Yang disusun oleh:

Nama : Fitri Eka Muslimah
NIM : 15480078
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

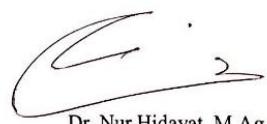
Adapun masukan yang telah diberikan adalah sebagai berikut:

1. *Agar di tambang kisi nilai karakter di tempat ini*
2. *Cela sangat berinteraksi dengan nilai karakter pengaruh pada pembelajaran batik*
3. *Pada pengembangan kisi-kisi karakter (berdasarkan hasil pengembangan)*
4. *Fokus ke dalam penilaian*

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen yang baik.

Yogyakarta, 11 Februari 2019

Penilai


Dr. Nur Hidayat, M.Ag
NIP. 19620407 199403 1 002

Lampiran XXVI: Sertifikat Magang II



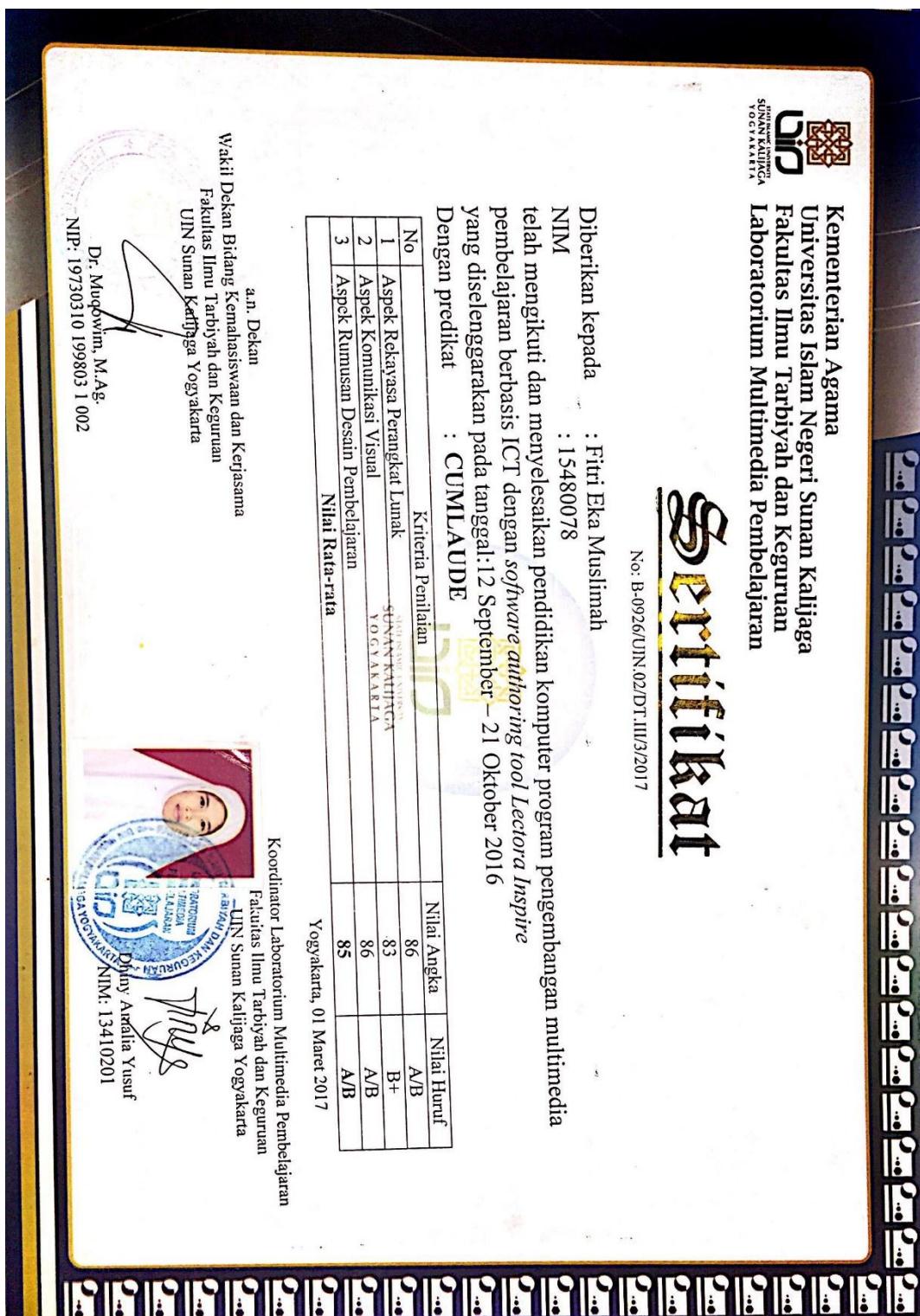
Lampiran XXVII: Sertifikat Magang III



Lampiran XXVIII: Sertifikat KKN



Lampiran XXIX: Sertifikat Lectora



Lampiran XXX: Sertifikat ICT



SERTIFIKAT

Nomor: UIN-Q2/L3/P/PP.00.948.0.5692/2015

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Fitri Eka Muslimah
NIM : 15480078
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	25	E
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	73.75	B
Predikat Kelulusan		Menuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Produktif
86 - 100	A	Sanjai Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sanjai Kurang

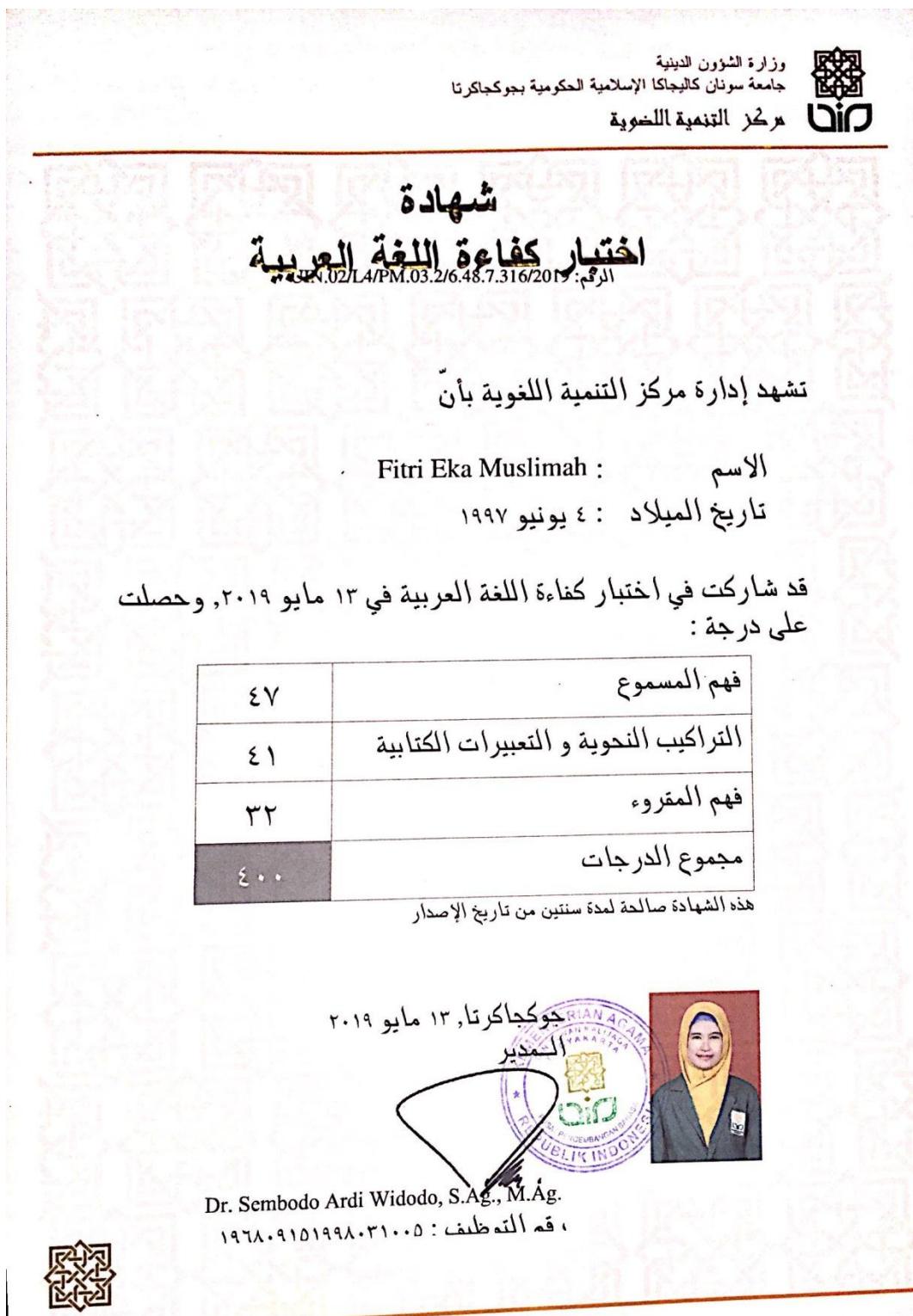


Yogyakarta, 18 Desember 2015
Kepala STIPD

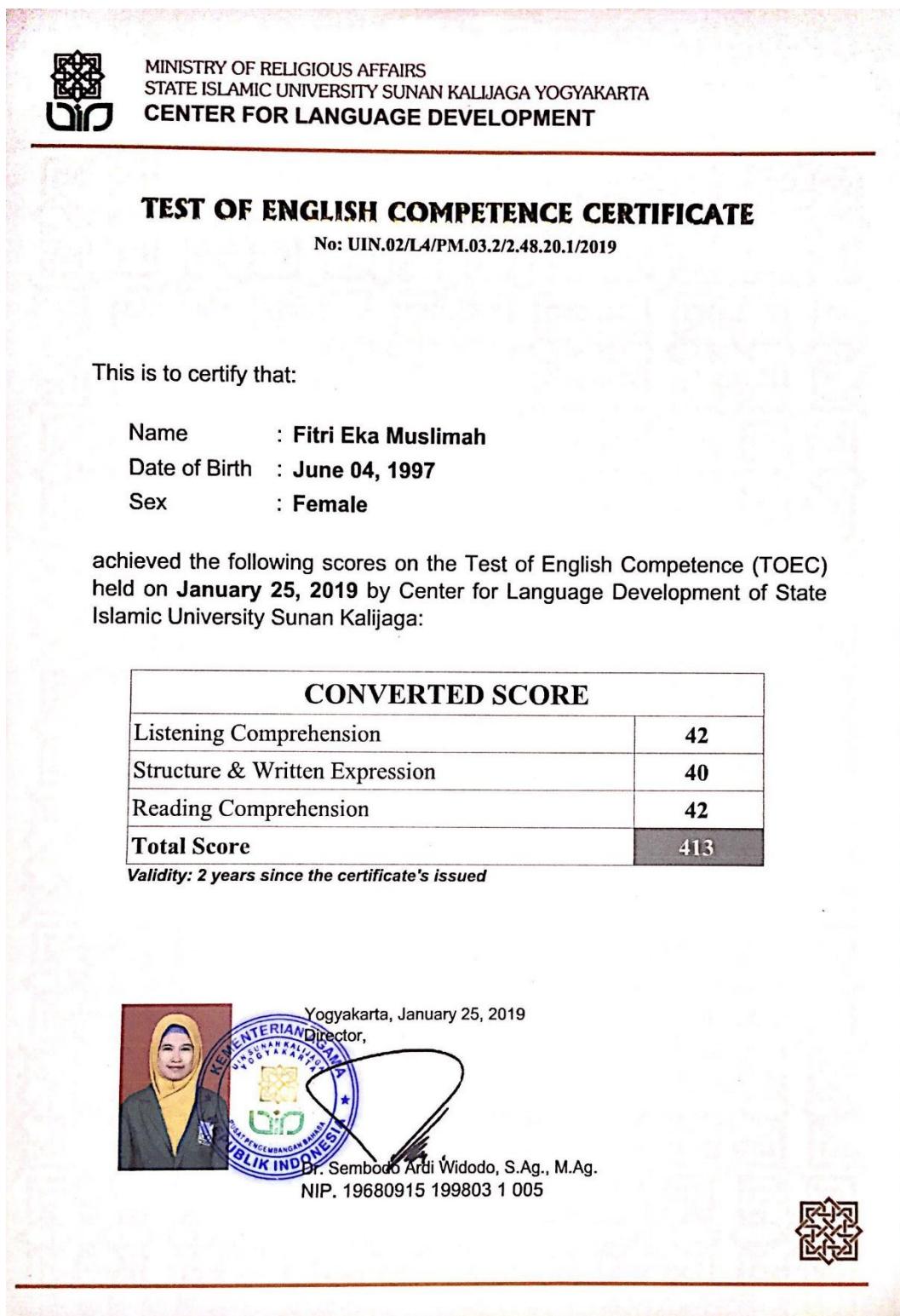
P. Abduing Fatwanto, S.Si, M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Lampiran XXXI: Sertifikat IKLA



Lampiran XXXII: Sertifikat TOEFL



Lampiran XXXIII: Sertifikat KMD

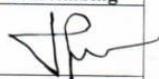
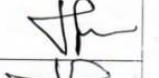
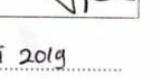
Lampiran XXXIV: Kartu Bimbingan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Fitri Eka Muslimah
 Nomor Induk : 15480078
 Jurusan : PGMI
 Semester : VII
 Tahun Akademik : 2018/2019
 Judul Skripsi : "PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN BATIK KELAS V DI MI MA'ARIF GIRILOYO 2"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	6 Feb 2019	1	Validasi Instrumen Penelitian	
2.	20-03-2019	Bimbingan Bab 1-3	Diperbaiki Bab 1-3 Kesi team diperbaiki	
3	22-04-2019	3	Bab 1-3 Diperbaiki di bera seftu chi	
4	8-5-2019	4	Diperbaiki	
5	13-5-2019	5	Bab 1-4 diperbaiki abaca - sang -	
6	15-5-2019	6	Diperbaiki dan dilanjut jurnal dan tulip	
7	20-5-19	7	Diperbaiki	
8	21-5-19	8	Diperbaiki dan dilanjut PPT & Rules	
9	22-5-19	9	ACC	

Yogyakarta, 22 Mei 2019
 Pembimbing

Dr. H. Sedya Santosa, S.S., M.Pd.
 NIP. 19630728 199103 1 002

Lampiran XXXV: Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Pribadi

Nama : Fitri Eka Muslimah
TTL : Bantul, 04 Juni 1997
Nim : 15480078
Prodi/fakultas : PGMI/ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Orang Tua
1. Ayah : Suhuri
2. Ibu : Siti Fatimah
Alamat : Srunggo 1, Selopamioro, Imogiri, Bantul, Yogyakarta
Nomor Telfon : 083867031502
E-mail : fitrimuslimah15480078@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK/RA : TK Masyitoh Srunggo (2003-2004)
2. SD/MI : SDN Srunggo (2004-2009)
3. SMP/MTS : SMP Negeri 2 Imogiri (2009-2012)
4. SMA/MA : SMA Negeri 1 Imogiri (2012-2015)
5. Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015-2019)

C. Pengalaman Kegiatan

1. Kursus Pembinaan Mahir Tingkat Dasar (KMD) 2017
2. Pelatihan Praktik Managerial (PPM) ke Malaysia
3. Hadroh Al-Ibtidaiyah
4. Karang Taruna dan Ikatan Remaja Masjid
5. Kursus BLK daerah Bantul
6. PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) tahun 2012-2016

